

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 2 BANTUL**

**Alamat : Jl. RA Kartini, Kelurahan Tlirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714**



**Disusun Oleh :
FITRI NURYANI
12804241011**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bantul, menerangkan bahwa:

Nama : FITRI NURYANI
NIM : 12804241011
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi/Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 2 Bantul, tercatat mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Hasil kegiatan terlampir dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Bantul, 17 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Mustofa, S.Pd., M.Sc.

Suwartini, S.Pd.

NIP 19800313 200604 1 001

NIP 19730202 200604 2 013

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 2 Bantul

Koordinator PPL



SMA Negeri 2 Bantul

Drs. Isomoko, M.Pd., M.M.Par.

Dedy Setyawan, M.Pd.

NIP 19640727 199303 1 003

NIP 19770507 200801 1 005

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas semua kemudahan dan kenikmatan yang telah dianugerahkan sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bantul.

Membutuhkan kerja keras dan kesabaran untuk menjalani PPL di SMA Negeri 2 Bantul ini. Banyak pengalaman yang kami dapatkan dan pelajaran yang bisa dipetik, sehingga kami berharap semua hal yang telah kami dapatkan pada kegiatan PPL ini dapat digunakan kelak. Program-program yang telah kami laksanakan semoga memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun peserta didik SMA Negeri 2 Bantul.

Terima kasih kami ucapkan pada seluruh pihak yang telah bekerjasama dan mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada kami semua untuk melaksanakan PPL tahun 2015.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PPL.
3. Mustofa, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul.
4. Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par. selaku Kepala SMA Negeri 2 Bantul yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Bantul.
5. Dedy Setyawan, M.Pd. selaku Koordinator PPL SMA Negeri 2 Bantul yang telah memberikan banyak masukan, pelajaran, dan inspirasi selama pelaksanaan PPL.
6. Suwartini, S.Pd. selaku Guru Pembimbing PPL SMA Negeri 2 Bantul yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, mencurahkan tenaga dan pikirannya, serta semua saran dan kritiknya sehingga pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 2 Bantul.
8. Rekan-rekan PPL UNY di SMA Negeri 2 Bantul (Hafian, Surya, Yanu, Evinta, Pipin, Annisa, Tita, Luthfi, Erry, Cinthya, Ipul, Hayang, Kris, Rinaur, Saparudin, Risa, Musyarofah, Andi, Murni, Daus, Sukma) yang telah bekerja sama semaksimal mungkin.

9. Peserta didik SMA Negeri 2 Bantul khususnya untuk kelas XI MIA 6 yang telah berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kerjasamanya yang baik sehingga praktik mengajar dalam kelas dapat berjalan dengan lancar.
10. Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi serta dukungan baik moral maupun material untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dengan maksimal.
11. Muhammad Fadly Jashar dan Sukma Ariffan Gusti selaku sahabat yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dan memberikan dorongan moril sehingga dapat membantu penulis dalam melaksanakan PPL dan menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang diberikan. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 17 September 2015

Penyusun

Fitri Nuryani

KATA PENGANTAR

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL	9
BAB II PELAKSANAAN PPL.....	13
A. Persiapan PPL.....	13
B. Pelaksanaan PPL.....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL.....	18
BAB III PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan di Loksai
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Silabus Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8. Lembar Soal Ulangan Harian
- Lampiran 9. Kis-Kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Didik
- Lampiran 12. Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 13. Dokumentasi

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 2 BANTUL

Jalan RA Kartini Trirenggo Bantul

Oleh: Fitri Nuryani (12804241011)

Pendidikan Ekonomi / FE UNY

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Tujuan dari PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, mengembangkan kompetensi keguruan/kependidikan dan mengetahui secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, mengenalkan mahasiswa kepada lembaga kependidikan yang sebenarnya sehingga dapat mengetahui segenap permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran, selain itu diharapkan mahasiswa dapat memperoleh bekal pengalaman dalam rangka meningkatkan profesionalitas kerja di dunia pendidikan.

Program PPL di SMA Negeri 2 Bantul dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Praktikan diterjunkan untuk mengajar di kelas XI MIA 6. Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program baik yang bersifat individu maupun kelompok. PPL bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal pengalaman sebagai calon tenaga pendidik yang berkualitas. Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul meliputi kegiatan mengajar di kelas dan praktik persekolahan.

Dalam kegiatan praktik mengajar di kelas, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Bimbingan juga dilaksanakan dalam pembuatan perangkat pembelajaran RPP, silabus, serta perangkat evaluasi. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, membantu administrasi, dan lain-lain yang menjadikan ini sebagai pengalaman menambah bekal bagi calon tenaga pendidik di luar tugas mengajar di kelas.

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul pada bulan Agustus – September dapat diambil makna bahwa PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon tenaga pendidik untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dari kampus. PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kata kunci: Praktik Pengalam Lapangan (PPL), UNY, SMA Negeri 2 Bantul

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga yang berperan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Pembentukan kualitas sumber daya manusia di sekolah terjadi dalam proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dengan siswa. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai lembaga yang konsisten mengabdikan dalam dunia pendidikan memfasilitasi mahasiswanya yang menempuh program studi pendidikan untuk menimba ilmu melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

Program PPL yang dilaksanakan oleh UNY merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, dimana melalui program ini mahasiswa di beri kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan warga sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta bertanggungjawab atas pelaksanaan program kerja yang bermanfaat bagi warga sekolah sehingga dapat menjadi referensi dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki agar bermanfaat dan dapat diterima masyarakat. Kegiatan PPL ini salah satunya dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul yang merupakan salah satu mitra kerjasama UNY. Melalui program ini UNY dan SMA Negeri 2 Bantul diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak khususnya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Program PPL mampu memberikan masukan dan pemikiran yang *fresh* dan inovatif terkait pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan bantuan tenaga dalam merealisasikan program pengembangan sekolah. Bagi mahasiswa praktikan, program PPL menjadi salah satu kendaraan untuk terus eksis di dunia pendidikan serta mengasah kemampuan untuk menghadapi masalah, mencari solusi atas permasalahan serta memformulasikan langkah inovatif dan kreatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

A. Analisis Situasi

1. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Bantul

Visi:

Terwujudnya SMADABA APIK (SMA Negeri 2 Bantul yang Agamis, Peduli Lingkungan, Intelektual, dan Berkepribadian Indonesia).

Misi:

- a. Menciptakan suasana religius dalam semangat nasionalisme dan kekeluargaan.
- b. Mengembangkan sekolah yang memiliki sarana pembelajaran berbasis teknologi dan informatika dalam suasana lingkungan yang asri, aman, bersih, dan sehat.

- c. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, memiliki kecerdasan kompetensi untuk hidup mandiri, mampu bersaing di taraf regional, nasional, dan internasional, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta arif terhadap lingkungan.
- d. Mencetak insan yang santun dalam perilaku sesuai kepribadian dan budaya bangsa.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Bantul merupakan sekolah menengah pertama yang berada di wilayah Kabupaten Bantul. SMA Negeri 2 Bantul beralamatkan di Jalan RA Kartini Trirenggo Bantul Yogyakarta. Pada awal berdirinya, SMA Negeri 2 Bantul bernama SMPP Negeri 44 Bantul. Sekolah ini berdiri sejak 1 Januari 1976, dan mulai operasional pada tanggal 1 Februari 1976. Tanggal 1 Februari inilah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi SMA Negeri 2 Bantul. Pada tahun 1985, SMPP 44 berganti nama menjadi SMA Negeri 2 Bantul.

SMA Negeri 2 Bantul memiliki wilayah yang cukup strategis, mudah untuk dijangkau peserta didik baik dari Kabupaten Bantul maupun peserta didik dari luar kabupaten. Sekolah ini berada di dekat Rumah Dinas Bupati Bantul, SMPN 1 Bantul, dan RSUD Panembahan Senopati. Lokasi yang strategis ini menjadi minat tersendiri bagi peserta didik untuk memilih sekolah ini.

Menempati area 15.000 m², SMA Negeri 2 Bantul memiliki beragam sarana prasarana penunjang sekolah. Dilengkapi dengan garu listrik 25.000 watt, SMA Negeri 2 Bantul mampu memenuhi kebutuhan listrik untuk seluruh ruangan. Gedung-gedung di SMA Negeri 2 Bantul diberi nama dengan nama-nama pahlawan nasional sebagai upaya untuk menghargai pejuang-pejuang bangsa. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Bantul:

a. Ruang Kepala Sekolah

Terdapat satu Ruang Kepala Sekolah yang berada di Gedung Dewi Sartika lantai 1. Ruangan ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, AC dan berbagai kepentingan lainnya.

b. Ruang Guru

Ruang guru berada di tengah sekolah, di tempat yang strategis di anantara hall dan ruang kelas sayap utara.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di depan, di samping ruang guru. Ruang tata usaha berfungsi untuk piket harian dan pencatatan administrasi serta tempat menyimpan seluruh file sekolah.

d. Ruang UKS “Permata SMADABA”

UKS Permata SMADABA dikelola oleh petugas UKS bersama-sama PMR dan PMI Bantul, UKS Permata SMADABA menyediakan layanan periksa dokter setiap hari Senin. Konsultasi kesehatan dan konsultasi gizi dilaksanakan bekerja sama dengan berbagai lembaga seperti Puskesmas Bantul 1, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dan sebagainya. Ruang UKS Permata SMADABA berada di Gedung Pangeran Diponegoro lantai 1. Ruangan itu diatur menjadi beberapa bagian: ruang periksa dokter, ruang konsultasi PIK-R, ruang tamu dan ruang baca, ruang perawatan putra, ruang perawatan putri, dan kamar mandi. Ruang UKS Permata SMADABA dilengkapi berbagai sarana untuk mendukung keterlaksanaan Trias UKS, yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Penciptaan Lingkungan Sekolah Sehat. Berbagai kelengkapan tersebut antara lain, almari obat-obatan standar penunjang P3K dan P3P, almari administrasi, rak brosur kesehatan, rak pustaka UKS, replika makanan gizi seimbang, satu unit tabung oksigen, alat pengukur berat badan, tinggi badan, dan ketajaman mata, alat terapi tradisional, replika gigi, dragbar, dan simplisia tanaman obat tradisional.

e. Ruang Kelas

SMA Negeri 2 Bantul memiliki 27 ruang kelas pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Terdiri atas 3 unit gedung yang masing-masing berupa bangunan lantai 2. Gedung Ki Hajar Dewantara yang berada di sayap utara memiliki 14 ruang kelas, Gedung Dr. Soetomo memiliki 6 kelas, dan lainnya berada di Gedung Diponegoro. Ruang kelas merupakan sarana untuk mempromosikan kesehatan. Ruang kelas dilengkapi dengan 3 buah tempat sampah untuk pemilahan sampah, wastafel di depan kelas, kipas angin, LCD, speaker, pencahayaan dan ventilasi sangat baik. Khusus ruang kelas unggulan (CI) dilengkapi dengan AC dan komputer.

f. Ruang Laboratorium

Tersedia laboratorium representatif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Laboratorium tersebut digunakan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun pengembangan penelitian bagi peserta didik SMA Negeri 2 Bantul. Diantaranya, Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa, IPS, Komputer, dan Multimedia.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS berada sederet dengan Ruang UKS dan Ruang BK. OSIS memiliki kantin kejujuran sebagai upaya untuk mendukung pendidikan antikorupsi di SMA Negeri 2 Bantul.

h. Ruang BK

Ruang BK sangat representatif untuk mendukung konsultasi peserta didik secara individual maupun kelompok. Ruang konsultasi kelompok didesain dengan suasana lesehan, dan ruang konsultasi individual didesain sedemikian rupa untuk menjamin kerahasiaan. Peserta didik rutin mengunjungi ruangan ini untuk berkonsultasi tentang perkembangan dan kelanjutan studi, informasi beasiswa maupun konsultasi seputar masalah remaja.

i. Ruang Keterampilan

Ruang Keterampilan digunakan untuk kegiatan membuat batik. Batik merupakan warisan budaya dan kearifan local yang dilestarikan melalui pelajaran muatan local.

j. Kantin Sehat SMADABA

Kantin Sehat SMADABA diresmikan oleh Ibu Bupati Bantul pada tanggal 1 Februari 2013. Jajanan sehat, murah, dan variatif disediakan di kantin ini. Terdapat 6 penjual yang menyediakan beragam menu sehat, seperti nasi rames, batagor, bakso, aneka roti, minuman segar, dan lainnya. Secara berkala, kantin ini mendapat kunjungan dari pengawas Puskesmas dan Dinkes sehingga jajanan yang tersedia memenuhi standar kesehatan dan kelayakan pangan. Kantin Sehat SMADABA telah mendapatkan sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan dan Piagam Keamanan Pangan Bintang Satu dari Badan POM RI.

k. Perpustakaan Dewi Sartika

Perpustakaan berada di Gedung Dewi Sartika, dengan koleksi ribuan buku. Dilengkapi dengan AC dan internet, perpustakaan ini sudah menggunakan sistem digital. Perpustakaan ini juga dilengkapi dengan ruang resensi yang berkapasitas 40 orang dengan fasilitas LCD, AC, dan komputer, sehingga dapat juga digunakan untuk pembelajaran. Buku-buku yang ada meliputi buku mata pelajaran, buku pengetahuan umum dan populer, buku referensi, buku-buku penunjang olimpiade sains, novel sastra, buku cerita, dan sebagainya. Pengunjung bisa meminjam 2 buku dalam seminggu dan dapat memperpanjang masa pinjam dengan menghubungi petugas perpustakaan.

l. Ruang Ibadah

Ruang ibadah berupa sebuah masjid, satu ruang agama Katholik, dan satu ruang agama Kristen. Masjid dilengkapi dengan serambi yang luas dan perpustakaan yang dikelola oleh Rohis. Ruang agama Katholik dan Kristen didesain untuk kegiatan pembelajaran dan peningkatan keimanan yang dilaksanakan di luar KBM pagi. Ruang ibadah merupakan sentra kegiatan pengembangan toleransi, persaudaraan, dan

keimanan masing-masing. Masjid Al-Falaq SMA Negeri 2 Bantul telah disertifikasi arah kiblat dari Kemenag Kabupaten Bantul.

m. Pagar Sekolah

Terletak di pinggir jalan raya, SMA Negeri 2 Bantul dilindungi oleh pagar beton yang kokoh dan aman. Pagar sampung berbatasan langsung dengan kantor pemerintah dan lokasi perumahan. Bagian dalam pagar digunakan untuk mural dengan pesan-pesan kesehatan, tebing taman yang artistic atau dicat seragam dengan warna gedung. Di bagian dalam pagar, berdiri papan-papan identitas sekolah, papan identitas kelompok PIK-R dan identitas kelembagaan lainnya.

n. Kamar Mandi Peserta Didik dan Guru

Kamar mandi untuk peserta didik dan guru terpisah, dan antara laki-laki dan perempuan juga memiliki kamar mandi sendiri. Masing-masing dilengkapi dengan peralatan kebersihan, sabun, lap, tempat sampah, dan sikat kamar mandi. Secara berkala, kader jumantik melakukan pemantauan dan pemberantasan jentik-jentik nyamuk untuk menjaga kondisi kamar mandi tetap bersih dan tidak menjadi sarang penyakit.

o. Tempat Cuci Tangan

Salah satu saran PHBS adalah penyediaan *wastafle* di setiap depan kelas, dalam ruang UKS, depan setiap gedung, laboratorium, dan kantin sekolah.

p. Halaman Sekolah dan Lapangan Olahraga

Halaman sekolah digunakan untuk kegiatan upacara bendera. Lapangan olahraga di SMA Negeri 2 Bantul berupa lapangan basket, lapangan voli, hall yang bisa digunakan untuk bulutangkis, senam, dan kegiatan indoor lainnya. Sekolah juga menyediakan tempat parkir kendaraan yang memadai untuk peserta didik, guru, karyawan, dan tamu yang berkunjung di SMA Negeri 2 Bantul. Keamanan lingkungan diawasi melalui CCTV yang dipasang di setiap bagian sekolah.

q. Promosi Kesehatan melalui Poster, Tugu, Mural dan Banner

Sebagai *Health Promoting School*, SMA Negeri 2 Bantul mencanangkan diri sebagai sekolah bebas asap rokok dan bebas dari narkoba. Poster, slogan, pamphlet, dan mural tentang ajakan pola hidup bersih dan sehat tersebar di seluruh lingkungan sekolah.

r. Taman dan Kebun Sekolah

Ruang hijau terbuka didesain sebagai taman yang indah dan sejuk, dengan rumput gajah mini yang tumbuh subur dan tanaman keras sebagai peneduh. Jalan-jalan di taman yang bersih dan terawat, dinaungi koridor hijau yang menghubungkan antargedung. Ruang hijau terbuka dilengkapi dengan *greenhouse* untuk pembelajaran lingkungan

hidup bagi peserta didik.

s. Apotek Hidup dan Toga

Apotek hidup merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di SMA Negeri 2 Bantul. Kebun Toga memanfaatkan lahan-lahan di sela-sela bangunan ataupun pinggir tembok sekolah.

t. Tempat Pembuangan dan Pengolahan Sampah

Penanganan sampah dan limbah di SMA Negeri 2 Bantul dilakukan oleh siswa kader bekerja sama dengan berbagai pihak, di antaranya bank sampah Genah Ripah Badegan. Sampah dipilah dengan tempat yang berbeda di setiap ruang kelas dan tempat-tempat strategis lainnya. Relawan sampah kemudian melakukan aksi jemput sampah dan memilah sampah.

u. Sumber Air Bersih

Sumber air bersih di SMA Negeri 2 Bantul berupa 9 sumur galian atau sumur bor yang tersebar di lingkungan sekolah, dan salah satunya digunakan sebagai sumber air minum, sedangkan lainnya digunakan untuk pengairan, air bersih kamar mandi maupun di laboratorium.

v. Hall Ir. Soekarno

Hall ini digunakan untuk berbagai kegiatan, mulai dari ekstrakurikuler, kegiatan olahraga, pentas seni, sampai pertemuan resmi. Di sisi kanan dan kiri hall merupakan ruang terbuka hijau sehingga sirkulasi udara dan cahaya terpenuhi. Di luar hall ada loket bank yang digunakan untuk pembayaran kegiatan sekolah dan transaksi lainnya.

w. Kartini *Meeting Room* dan Cut Nyak Dien *Meeting Room*

SMAN 2 Bantul memiliki 2 ruang pertemuan. Cut Nyak Dien *Meeting Room* berada di sebelah selatan hall, dengan kapasitas 30 orang. Digunakan untuk kegiatan rapat koordinasi, pertemuan MGMP, dan lainnya. Dilengkapi dengan AC, kipas angin, speaker, dan LCD. *Meeting room* yang kedua adalah Kartini *Meeting Room* yang terletak di lantai 2 Gedung Dewi Sartika. Dengan kapasitas 90 orang, ruangan ini digunakan untuk rapat dinas, pertemuan wali murid, dan rapat koordinasi yang melibatkan seluruh guru dan karyawan. Ruangan ini juga sering digunakan untuk kegiatan tingkat Kabupaten Bantul.

3. Kondisi Personalia

a. Potensi Peserta Didik

Berikut ini data jumlah peserta didik di SMA Negeri 2 Bantul:

KELAS	L	P	JUMLAH
X MIPA	65	141	206

X IPS	6	34	40
Jumlah	71	175	246
XI MIPA	66	131	197
XI IPS	19	28	47
Jumlah	85	159	244
XII MIPA	63	119	182
XII IPS	17	48	65
Jumlah	80	167	247
TOTAL	236	501	737

b. Potensi Guru dan Karyawan

Berikut ini daftar guru dan karyawan:

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Drs. Isdarmoko, M.Pd. M.MPar	46	Sukisno, S.Pd.
2	Dra. Siswandarti, M.Pd.	47	Wahyudi, S.Pd.
3	Dra. Sri Bekti Suwarini	48	Drs. Sugeng Suranta
4	Dra. MG. Sri Purwaningsih	49	Sri Budiarti Wuryaningsih, S.Sos.
5	Drs. Puji Harjono	50	Setyo Amrih Prasojo, S.Pd.
6	Afiati, S.Pd.	51	Waldini, SPAK
7	Dra. M. Kuswardani	52	Nur Habibah, S.Pd.
8	Drs. Sugiyarto, M.Pd.	53	Sri Sunarsih, S.Pd.
9	Dra. Sri Ndhadhari, M.Pd.	54	Umi Hanik, S.Ag.
10	Tris Sutikna, S.Pd.	55	Agus Tony Widodo, S.Pd.
11	Siti Marzukoh, S.Pd.	56	Suratna, S.Pd.
12	Siti Zubaidah, S.Pd.	57	Nur Wahyuni, M.Ag.
13	Rochmadi Agus W	58	Ari Tri Cahyono, S.Pd.
14	Arif Suhartaya, S.Pd.	59	Hervitasari, S.Pd.
15	Tri Priyanto, S.Pd.	60	Kholish Safri Wijaya, M.Pd. Si
16	Suhartuti, S.Pd.	61	Bekti Pangestuti, S.Pd.
17	Sri Yuliarti, S.Pd.	62	Gatot Supriyadi
18	Rosalia Ruri Susanti, S.Pd.	63	Sukohadi, S.Pd.
19	Dra. Sudati Winarni, M.Pd.	64	Nur Laili Dzul Fitrah, S.Pd.
20	Mardiman, S.Pd.	65	Indah Pinekawati
21	Samiyo, M.A.	66	Daliyo
22	Drs. Sukar	67	Supaya
23	Dra. Rinta Rihayani	68	Suryanto

24	Sunarti, M.Hum	69	Ngadino
25	Sini Aliyah, S.Pd..	70	Subari
26	Suwondo, S.Pd.	71	Nilam Agustin
27	Drs. Kusyadi	72	Sri Wahyuningsih, S.Pd.
28	Sri Sudiasih, S.Pd.	73	Joko Santoso
29	Sriyanto, M.Pd. Si	74	Suwartini
30	Dra. RR Sitaresmi, M.Pd.	75	Sudarto
31	Yakun Paristri, S.Pd.	76	Basuki
32	Dra. Dewayanti Widaretna	77	Marliyanti
33	Ali Nasution, S.Ag. M.Pd.I	78	Wahyu Tri Suryanto
34	Suwartini, S.Pd.	79	Munadi
35	Sunarti, S.Pd.	80	Siti Suwarti, SP
36	Jumarudin, S.Pd.	81	Irfan Hastu Anggoro, SE
37	Rahmat Budiyanto, S.Pd.	82	Barowi Nugroho
38	Istiana, S.Pd.	83	Deny Artati, SE
39	Sudarti, S.Pd.	84	Sumardiyono
40	Baryah, S.Pd.	85	Sumarno
41	Nusa Suindrata Aji, S.Pd.	86	Dra. Harlin
42	Dedy Setyawan, M.Pd.	87	Ignatius Gunawan, S.Pd.
43	Sri Sudalmani, S.Pd.	88	Dra. Amurwani Rahayu
44	Aminnu Annafiyah, S.Kom.	89	
45	Dra. Endang Nalowati	90	

	S2	S1	D3	SMA	SMP	SD	JUMLAH
GT	11	43	1	-	-	-	55
GTT	2	6	1	-	-	-	9
Jumlah	13	49	2	-	-	-	64
PT	-	1	-	5	1	1	8
PTT	3	-	-	7	2	1	13
Jumlah	3	1	-	12	3	2	21

4. Kegiatan Peserta Didik

Dalam pengembangan potensi peserta didik selain akademik, dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi peserta didik di SMA Negeri 2 Bantul, berikut ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ada:

- a. Pramuka

- b. Keagamaan (Rohani Islam, Rohani Kristen, dan Rohani Katholik)
- c. Keolahragaan (Basket, Voli, Karate, Pencak Silat, dan Taekwondo)
- d. Kepemimpinan (Paskibra dan Pleton Inti)
- e. Palang Merah Remaja
- f. Seni (Teater, Band, Seni Tari, dan Paduan Suara)
- g. Kelompok Ilmiah Remaja (SMADABA *Research Community*)
- h. Kelompok Majalah Kreasi
- i. Kewirausahaan
- j. Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Dalam merumuskan program PPL di SMA Negeri 2 Bantul, mahasiswa telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi KBM dan manajerial
- c. Observasi potensi
- d. Identifikasi permasalahan
- e. Diskusi dengan guru dan kepala sekolah
- f. Merancang program
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL

2. Rancangan Program PPL

Penerjunan Tim PPL UNY 2015 disesuaikan dengan target pihak universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2015 hanya khusus atau terfokuskan untuk praktik mengajar (tanpa KKN).

Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL di sekolah dilaksanakan sebelum kegiatan perkuliahan mata kuliah *micro teaching* dilaksanakan. Penerjunan dilaksanakan di sekolah yang telah dipilih sebelum perkuliahan pembelajaran mikro dilaksanakan, dalam hal ini di SMA Negeri 2 Bantul.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL adalah penyusunan rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat

melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

2) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL Pamong. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan diri dengan PPL.

Mahasiswa praktikan juga melakukan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang tenaga pendidik/guru, khususnya dalam tugas mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu, juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Melalui observasi ini mahasiswa akan lebih memperoleh pengetahuan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan di lembaga tersebut, tugas guru dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, serta hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3) Tahap Praktik Pengalaman Lapangan

a) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran (guru Ekonomi). Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan dikreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

b) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar terbimbing minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Tahap inti dari PPL adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

c) Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 2 Bantul adalah:

- (a) Piket guru
- (b) Piket perpustakaan
- (c) Piket UKS
- (d) Upacara bendera
- (e) Inventarisasi fasilitas sekolah
- (f) Mengawasi seleksi OSN
- (g) Dan kegiatan lain sebagai pendukung

d) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

e) Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di dalam kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi harus dilakukan. Administrasi tersebut antara lain, silabus, prota dan prosem, RPP, dan alat kelengkapan mengajar lainnya.

4) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 2 Bantul, dan Kepala SMA Negeri 2 Bantul.

5) Penarikan PPL

Penarikan PPL dilaksanakan pada hari Jumat, 11 September 2015 yang bertempat di Kartini *Meeting Room*. Penarikan PPL ini menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul. Kegiatan mengajar

terbimbing sudah terpenuhi sesuai dengan target, dan dalam waktu setelah selesai mengajar terbimbing maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan.

Demikian tahap-tahap dalam perumusan dan rancangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Persiapan PPL

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa perlu persiapan baik berupa persiapan fisik maupun non-fisik agar kegiatan berjalan dengan baik. Untuk itu, pihak Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam program ini, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil yang biasanya terdiri 8 – 12 orang. Praktikan berperan sebagai guru dan teman lainnya berperan sebagai peserta didik dengan didampingi oleh seorang dosen pembimbing.

Program pengajaran mikro dilaksanakan satu pertemuan untuk setiap minggunya. Dalam setiap pertemuan, setiap praktikan berganti peran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ketika praktikan berperan sebagai guru maka teman lainnya berperan sebagai peserta didik, begitu sebaliknya sampai semua praktikan dalam kelompok pengajaran mikro mendapat peran yang sama.

Usai melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan teman satu kelompok memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya di sekolah. Mahasiswa diharapkan menjadi lebih siap dalam pelaksanaan PPL baik secara mental, material, penyampaian, maupun metode pengajarannya. Pengajaran mikro sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL dengan nilai ketuntasan minimal adalah B.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh pihak UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan persiapan mental sebelum benar-benar diterjunkan di sekolah. Kegiatan pembekalan dilakukan sebanyak 3 kali, pembekalan pertama sebelum kuliah mikro, dan pembekalan kedua dan ketiga usai pengajaran mikro atau sebelum praktik langsung di sekolah.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan untuk diterjunkan ke lokasi PPL.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

a. Observasi pra-PPL

Dibagi menjadi tiga aspek:

- a) Observasi kondisi fisik, yang menjadi sasaran adalah sarana dan prasarana sekolah, kelengkapan dan lingkungan yang akan menjadi lokasi praktik PPL.
- b) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, perangkat pembelajaran yang digunakan, metode mengajar yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- c) Observasi peserta didik, meliputi perilaku peserta didik di dalam kelas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun perilaku peserta didik di luar kegiatan pembelajaran. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi pra-mengajar

Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama dengan Guru Pembimbing PPL. Observasi kelas dilaksanakan oleh praktikan bersama dengan Ibu Suwartini, S.Pd. selaku guru mata pelajaran ekonomi. Observasi kelas dilaksanakan di kelas XI mata pelajaran ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar (KBM) di dalam kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan peserta didik di dalam kelas saat mengikuti pembelajaran. Aktivitas guru di dalam kelas tersebut secara umum dapat diinformasikan ke dalam rangkaian proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuka pembelajaran
 - a) Salam pembuka dan berdoa
 - b) Presenso
 - c) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
 - d) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- 2) Kegiatan inti pembelajaran
 - a) Memberikan contoh teks/materi konkrit
 - b) Menyampaikan materi pembelajaran berupa teori
 - c) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya
 - d) Menjawab pertanyaan peserta didik dan menjelaskan lebih lanjut
 - e) Kemampuan menggunakan metode dan model pembelajaran
- 3) Menutup pembelajaran
 - a) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
 - b) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan
 - c) Memberikan tugas, pesan, dan saran
 - d) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- 1) Perangkat pembelajaran
 - a) Silabus
 - b) RPP
 - c) Media pembelajaran
 - d) Sumber bahan ajar
- 2) Proses pembelajaran
 - a) Cara membuka pembelajaran
 - b) Apersepsi dalam mengajar
 - c) Penyajian materi
 - d) Teknik bertanya
 - e) Metode pembelajaran
 - f) Penggunaan Bahasa
 - g) Penggunaan alokasi waktu
 - h) Gerak dan mimik wajah
 - i) Cara memotivasi siswa
 - j) Pemberian tugas
 - k) Penggunaan media di kelas
 - l) Bentuk dan cara evaluasi
 - m) Cara menutup pelajaran

- 3) Perilaku peserta didik
 - a) Perilaku peserta didik di dalam kelas
 - b) Perilaku peserta didik di luar kelas

Berdasarkan hasil observasi, praktikan diharapkan dapat:

- 1) Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 4) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 5) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 6) Mengetahui cara dan bentuk evaluasi.
- 7) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam dan di luar kelas.

4. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan dalam mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan administrasi untuk persiapan mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menemukan konsep yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pembuatan RPP

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan format RPP kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan MGMP Kabupaten Bantul.

RPP dibuat ketika praktikan akan mengajar dan isinya disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. RPP diketik sesuai format kemudian dicetak dan diserahkan kepada guru pembimbing agar dapat dilakukan penilaian kesesuaian isi RPP dengan saat praktik mengajar. RPP yang telah dibuat yaitu 4 kali pertemuan. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.

2. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XI MIA 6 dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu, setiap pertemuan 2 jam pelajaran. Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus Kurikulum 2013. Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada minggu ketiga yaitu tanggal 24 Agustus 2015 karena menunggu guru pembimbing untuk menyelesaikan materi bab sebelumnya. Berikut jadwal mengajar praktikan:

Hari	Kelas	Jam Ke
Senin	XI MIA 6	4 – 5
Jumat	XI MIA 6	5 – 6

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan tanggal 24 Agustus – 11 September 2015 di kelas XI MIA 6 sebanyak 6 kali pertemuan (termasuk ulangan harian). Selain itu, praktik mengajar juga dilakukan ketika guru pembimbing sedang ada keperluan sehingga mahasiswa diminta untuk menggantikan mengisi kelas.

Adapun jam mengajar terbimbing yang diberikan oleh guru pembimbing adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	XI MIA 6	Perkenalan, pengertian ketenagakerjaan, tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, dan jenis-jenis tenaga kerja.
2.	Jumat, 28 Agustus 2015	XI MIA 6	Permasalahan ketenagakerjaan dan upaya-upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.
3.	Senin, 31 Agustus 2015	XI MIA 6	Pengertian upah, tujuan upah, syarat upah, dan teori upah.
4.	Jumat, 4 Agustus 2015	XI MIA 6	Sistem upah di Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi

			upah, tahap pelaksanaan upah, dan komponen upah (upah pokok, tunjangan tetap, dan upah lembur).
5.	Senin, 7 Agustus 2015	XI MIA 6	Pengertian pengangguran, penyebab pengangguran, jenis-jenis pengangguran dan cara mengatasinya, dan dampak-dampak pengangguran.
6.	Jumat, 11 September 2015	XI MIA 6	Ulangan harian bab ketenagakerjaan.

C. Analisis Pelaksanaan PPL

1. Manfaat PPL

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik PPL adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan ajar serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar (misalnya piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan di antaranya sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri dengan laptop/hp atau ada beberapa yang mengobrol sendiri di dalam kelas.
- b. Ada beberapa peserta didik yang sering meninggalkan jam pelajaran karena ada kegiatan lain seperti OSIS, tonti, sosialiasasi, dan lainnya.
- c. Praktikan merasa belum mampu memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga kadang pembelajaran melebihi batas waktu (melebihi jadwal).
- d. Keterbatasan sumber belajar/buku yang relevan dengan Kurikulum 2013.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas, praktikan menunjuk peserta didik tersebut untuk menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat untuk memusatkan konsentrasi peserta didik pada materi pelajaran. Selain itu, praktikan juga menggunakan model pembelajaran yang menarik untuk memusatkan perhatian peserta didik dengan melalui games dan memberikan reward pada kelompok yang memperoleh poin paling banyak, sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Dalam menangani masalah peserta didik yang sering kali meninggalkan jam pelajaran, praktikan memberikan tugas tertentu agar mereka tetap memperoleh nilai dan tidak ketinggalan materi pelajaran.
- c. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan meminta arahan untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga waktu tidak molor.
- d. Dalam menangani keterbatasan sumber belajar/buku, praktikan membentangkan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya, sehingga peserta didik bisa mempersiapkan materi dan belajar sebelum mengikuti pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul pada bulan Agustus – September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai tenaga pendidik/guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun persekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/profesionalisme calon tenaga pendidik/guru di bidang kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul secara umum berupa praktik pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan ada pula praktik persekolah.
3. Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan factual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma kedisiplinan pada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
6. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari pihak mahasiswa, guru pembimbing, dan peserta didik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa

- a. Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebaiknya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikkan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Mempersiapkan sebaik mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan konsep.
- d. Praktikkan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.

- e. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selesai dan di luar program tersebut, serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa yang akan datang.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Sosialisasi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada mahasiswa.
- b. Memberikan pembekalan yang lebih representative mengenai proses pembelajaran yang sekiranya nanti dihadapi oleh mahasiswa di tempat praktik, khususnya pembuatan laporan PPL.
- c. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata, tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- d. Lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga kebermanfaatan program ini lebih bisa dimaksimalkan, serta lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
- e. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 2 Bantul lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 2 Bantul.

3. Pihak SMA Negeri 2 Bantul

- a. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak sekolah demi keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- c. Menciptakan budaya dialog yang partisipatif antarkomponen sekolah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan komponen terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY UNY.
- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang II*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro . 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY UNY.
- Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : Jl. RA. Kartini Tlirenggo Bantul

No.	Kegiatan PPL	I	II	III	IV	V	Jumlah Jam
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	5					5
	b. Menyusun Matrik Program PPL	3					3
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. RPP satu semester	10				5	15
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	6	2	2	2	2	14
	2) Mengumpulkan materi		2	2	2	2	8
	3) Membuat RPP		3	3	3	3	12
	4) Menyiapkan/membuat media		3	3	3	3	12
	5) Menyusun materi/lab sheet		2	2	2	2	8
	6) Membuat LKS			2	2	2	6
	b. Mengajar terbimbing						
	1) Praktik mengajar di kelas			3	3	1,5	7,5
	2) Penilaian dan evaluasi			1	1	1	3
	c. Ulangan Harian						
	1) Membuat kisi-kisi soal ulangan					1	1
	2) Membuat soal ulangan					2	2
	3) Pelaksanaan ulangan					1,5	1,5
	4) Mengoreksi hasil ulangan					2	2
	5) Analisis butir soal ulangan					1	1
	d. Pendampingan mengajar						
	1) Mendampingi teman mengajar			3	3	3	9
	2) Menggantikan guru menunggu ulangan			1,5	1,5		3
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	Public Speaking						

	1) Persiapan				2		2
	2) Pelaksanaan				3		3
	3) Evaluasi				1		1
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1		1	1		3
	b. Upacara 17 Agustus		2				2
	c. Apel pagi					1	1
	d. Piket	7	7	7	7	7	35
	e. Pengawasan Seleksi OSN	2					2
	f. Inventarisasi Fasilitas Sekolah		2				2
	g. Shooting TVRI masuk sekolah	3					3
	h. Pengepakan seragam sekolah	2					2
	i. Salam-salaman	2	2	2	2	2	10
6.	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	JUMLAH	41	21	31	37	49	180

Kepala SMAN 2 Bantul



Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par.

NIP 19640727 199303 1 003

Mengetahui/menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Mustofa, M.Sc.

NIP 19800313 200604 1 001

Yang membuat,

Fitri Nuryani

NIM 12804241011

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANTUL
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. RA Kartini Tlrenggo Bantul
 GURU PEMBIMBING : Suwartini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Fitri Nuryani
 NIM : 12804241011
 FAK./JUR./PRODI : FE/Pend.Ekonomi
 DOSEN PEMBIMBING : Mustofa, S.Pd.,M.Sc

MINGGU I

Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 10 Agustus 2015	Salam-salaman	Bersalaman dengan guru, karyawan, dan peserta didik yang baru saja tiba di sekolah.	-	-
	Upacara Bendera hari Senin	Mengikuti upacara bendera dengan baik, berbaris dengan rapi dan bersikap sopan.	-	-
	Konsultasi dan observasi kelas dengan guru pembimbing	Menemui guru pembimbing untuk konsultasi terkait administrasi mengajar dan ikut guru mengajar di dalam kelas dalam rangka observasi kelas.	-	-
	Menge-pack seragam sekolah	Menge-pack seragam sekolah sesuai kelas dan ukuran yang dipesan untuk dibagikan pada peserta didik kelas X.	Ukuran seragam ada yang kurang dan tidak sesuai dengan pesanan.	Melakukan koordinasi dengan Waka Kesiswaan.
	Membuat RPP	Mencicil membuat RPP yang diminta oleh guru pembimbing	Format RPP dari	Meminta contoh RPP

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		(RPP untuk satu semester)	kampus tidak sesuai dengan format RPP MGMP Bantul.	dari guru pembimbing.
Selasa, 11 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat RPP mengenai Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi.	-	-
	Salam-salaman	Bersalaman dengan guru, karyawan, dan peserta didik yang baru saja tiba di sekolah.	-	-
	Piket	Piket mencatat peserta didik tidak masuk, peserta didik ijin meninggalkan kelas, dan menyampaikan tugas jika guru yang menitipkan.	-	-
Rabu, 12 Agustus 2015	Observasi kelas	Observasi di kelas XI MIA 5, materi yang disampaikan oleh guru adalah pembangunan ekonomi.	-	-
	Mengawasi seleksi Olimpiade OSN	Melaksanakan pengawasan ujian seleksi Olimpiade OSN, seleksi ini untuk peserta didik kelas X dan XI yang telah mendaftar sebelumnya.	Kekurangan jumlah anggota tim.	Ada anggota yang memperoleh tugas ganda yaitu mengawasi dan memencet bel tanda mulai dan berakhir.
	Observasi kelas	Observasi kelas di kelas XI MIA 5, materi yang disampaikan masih pembangunan ekonomi.	-	-

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Kamis, 13 Agustus 2015	<i>Shooting</i> TVRI masuk sekolah	Kegiatan berlangsung dari pagi hingga siang, pihak TVRI meliput seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Bantul. Karena adanya <i>shooting</i> maka jam pelajaran ditiadakan karena seluruh siswa berada di lapangan basket untuk mengikuti rangkaian kegiatan <i>shooting</i> .	Peserta didik merasa kepanasan sehingga satu persatu meninggalkan rangkaian acara.	Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan menghimbau dan menyuruh peserta didik kembali ke lapangan.
Jumat, 14 Agustus 2015	Menyusun matrik program PPL	Menyusun matrik program PPL setelah dilakukan observasi. Program disesuaikan dengan kebutuhan.	-	-
	Salam-salaman	Bersalaman dengan guru, karyawan, dan peserta didik yang baru saja tiba di sekolah.	-	-
	Membuat RPP	Melanjutkan menyusun RPP tentang pembanguna dan pertumbuhan ekonomi.	-	-
Sabtu, 15 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat RPP terkait bab pajak untuk 6 kali pertemuan (12 JP)	Kurangnya referensi materi pelajaran.	Meminjam buku di perpustakaan.

MINGGU II

Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 17 Agustus 2015	Upacara 17 Agustus	Mengikuti Upacara peringatan Hari Kemerdekaan RI di Lapangan SMA Negeri 2 Bantul.	-	-

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	Inventarisasi Fasilitas Sekolah	Menempelkan stiker sensus inventaris di seluruh fasilitas sekolah.	Stiker tidak mudah menempel.	Dipastikan stiker sudah tertempel dengan benar.
Selasa, 18 Agustus 2015	Salam-salaman	Bersalaman dengan guru, karyawan, dan peserta didik yang baru saja tiba di sekolah.	-	-
	Piket	Piket mencatat peserta didik tidak masuk, peserta didik ijin meninggalkan kelas, dan menyampaikan tugas jika guru yang menitipkan.	Kekurangan anggota piket karena ada yang izin.	Meminta bantuan pada mahasiswa lain yang sedang tidak ada kegiatan.
Rabu, 19 Agustus 2015	Membuat RPP dan LKS	Membuat RPP untuk mengajar terbimbing bab ketenagakerjaan. Setelah RPP selesai dilanjutkan membuat LKS untuk pertemuan pertama.	-	-
	Mengumpulkan materi dan menyusun materi	Mencari buku referensi di perpustakaan terkait materi ketenagakerjaan dan <i>browsing</i> melalui internet. Materi yang sudah diperoleh, disusun dalam media <i>power point</i> .	-	-
Kamis, 20 Agustus 2015	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait RPP yang telah disusun.	-	-
Sabtu, 22 Agustus 2015	Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran berupa kertas lipat dan kertas manila.	-	-

MINGGU III

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera hari Senin	Mengikuti Upacara Bendera di lapangan SMA Negeri 2 Bantul.	-	-
	Mengajar kelas XI MIA 6	Mengajar terbimbing di kelas XI MIA 6, materi berupa konsep ketenagakerjaan. Usai mengajar dilakukan evaluasi dengan guru pembimbing untuk menilai kekurangan apa yang ada ketika praktik mengajar.	Ada beberapa peserta didik yang gaduh.	Memusatkan perhatian melalui games.
Selasa, 25 Agustus 2015	Salam-salaman	Bersalaman dengan guru, karyawan, dan peserta didik yang baru saja tiba di sekolah.	-	-
	Piket	Piket mencatat peserta didik tidak masuk, peserta didik ijin meninggalkan kelas, dan menyampaikan tugas jika guru yang menitipkan.	-	-
Rabu, 26 Agustus 2015	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi teman mengajar di kelas XI MIA 4.	-	-
	Menyusun RPP, mencari materi dan menyiapkan media pembelajaran, menyusun LKS.	Menyusun RPP tentang permasalahan ketenagakerjaan dan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja. Mencari dan menyusun materi terkait hal tersebut kemudian menyiapkan media pembelajaran dan LKS untuk mengajar terbimbing.	-	-
Jumat,	Mengajar di kelas	Mengajar materi permasalahan ketenagakerjaan dan upaya	Ada peserta didik	Mengijinkan dan

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

28 Agustus 2015	XI MIA 6	peningkatan kualitas tenaga kerja dengan games menempel. Usai mengajar evaluasi dengan guru.	yang ijin keluar kelas.	memberikan tugas agar tidak ketinggalan materii.
	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi teman mengajar di kelas XI MIA 4.	-	-
	Salam-salaman	Bersalaman dengan guru, karyawan, dan peserta didik yang baru saja tiba di sekolah.	-	-
Sabtu, 29 Agustus 2015	Menyusun RPP, mencari materi dan menyiapkan media pembelajaran, menyusun LKS.	Menyusun RPP tentang sistem upah. Mencari dan menyusun materi terkait hal tersebut kemudian menyiapkan media pembelajaran dan LKS untuk mengajar terbimbing.	-	-
	Menunggu ulangan	Menggantikan guru biologi untuk menunggu ulangan di kelas XII MIA 4.	-	-

MINGGU IV

Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera hari Senin	Mengikuti Upacara Bendera hari Senin di lapanga SMA Negeri 2 Bantul.	-	-
	Mengajar kelas XI MIA 6	Mengajar terbimbing di kelas XI MIA 6, materi berupa sistem upah. Usai mengajar dilakukan evaluasi dengan guru	Waktu pesentasi peserta didik	Dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		pembimbing untuk menilai kekurangan apa yang ada ketika praktik mengajar.	kurang karena manajemen waktu kurang baik.	
Selasa, 1 September 2015	Salam-salaman	Bersalaman dengan guru, karyawan, dan peserta didik yang baru saja tiba di sekolah.	-	-
	Piket	Piket mencatat peserta didik tidak masuk, peserta didik ijin meninggalkan kelas, dan menyampaikan tugas jika guru yang menitipkan.	-	-
	Menunggu ulangan	Menggantikan guru pembimbing untuk menunggu ulangan harian kelas XI MIA 5.	-	-
Rabu, 2 September 2015	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi teman mengajar di kelas XI MIA 4.	-	-
	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait RPP dan administrasi pembelajaran lainnya.	-	-
	Menyusun RPP, mencari materi dan menyiapkan media pembelajaran, menyusun LKS.	Menyusun RPP tentang pengangguran. Mencari dan menyusun materi terkait hal tersebut kemudian menyiapkan media pembelajaran dan LKS untuk mengajar terbimbing.	-	-
	Persiapan <i>Public</i>	Rapat persiapan pelaksanaan <i>Public Speaking</i> untuk peserta	Ruangan yang	Pindah hari pelaksanaan

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	<i>Speaking</i>	didik SMA Negeri 2 Bantul kelas X dan XI.	semula digunakan dipakai untuk kegiatan lain.	agar tetap di ruang yang sama.
Jumat, 4 September 2015	Mengajar kelas XI MIA 6	Melanjutkan presentasi <i>mind map</i> yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.	-	-
	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi teman mengajar di kelas XI MIA 4	-	-
Sabtu, 5 September 2015	<i>Public Speaking</i>	Menjadi panitia (seksi KSK) di acara <i>Public Speaking</i> . Materi <i>Public Speaking</i> berupa pelatihan menjadi MC.	Peserta datang lebih awal dari jadwal yang ditentukan.	Memberikan <i>ice breaking</i> agar peserta tidak jenuh menunggu pembicara.

MINGGU V

Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 7 September 2015	Apel pagi	Mengikuti apel pagi di lapangan SMA Negeri 2 Bantul. Saat apel disampaikan orasi dari calon-calon Ketua OSIS dan disampaikan prestasi sekolah.	-	-
	Mengajar kelas XI MIA 6	Mengajar kelas XI MIA 6 dengan materi pengangguran menggunakan metode <i>role playing</i> .	Peserta didik kurang menghayati	Memotivasi dan memberikan semangat

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

			peran.	pada pemeran.
	Pembuatan laporan	Membuat laporan PPL Bab I dan bagian identitas laporan	-	-
Selasa, 8 September 2015	Salam-salaman	Bersalaman dengan guru, karyawan, dan peserta didik yang baru saja tiba di sekolah.	-	-
	Piket	Piket mencatat peserta didik tidak masuk, peserta didik ijin meninggalkan kelas, dan menyampaikan tugas jika guru yang menitipkan.	-	-
Rabu, 9 September 2015	Salam-salaman	Bersalaman dengan guru, karyawan, dan peserta didik yang baru saja tiba di sekolah.	-	-
	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi teman mengajar di kelas XI MIA 4.	-	-
	Membuat RPP, mengumpulkan materi dan menyusun materi.	Melengkapi administrasi RPP satu semester yang diminta oleh guru pembimbing. Dan diperoleh RPP sejumlah 12 kali pertemuan. RPP dilengkapi oleh media power point dan LKS.	-	-
Kamis, 10 September 2015	Membuat kisi-kisi dan soal ulangan	Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian bab ketenagakerjaan. Soal berupa pilihan ganda dan essay.	-	-
	Pembuatan laporan	Melengkapi berkas yang digunakan untuk lampiran laporan dan menyelesaikan laporan.	-	-
Jumat,	Penarikan PPL	Penarikan PPL UNY di SMA Negeri 2 Bantul oleh Dosen	-	-

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

11 September 2015		Pembimbing dan jajaran perangkat SMA Negeri 2 bantul.		
	Ulangan harian	Mengawasi dan melaksanakan ulangan harian bab ketenagakerjaan di kelas XI MIA 6.	-	-
	Analisis butir soal, koreksi jawaban ulangan, dan input nilai	Menganalisis butir soal ulangan dan mengoreksi jawaban peserta didik, setelah itu nilai diinput.	-	-
Sabtu, 12 September 2015	Menyelesaikan laporan PPL	Menyelesaikan laporan PPL, konsultasi dengan guru pembimbing, menyerahkan administrasi yang diminta.	Berkas lampiran laporan PPL belum lengkap.	Mengumpulkan data lebih banyak dan berkoordinasi dengan pihak sekolah maupun guru pembimbing.

Bantul, 17 September 2015

Dosen Pembimbing,

Mustofa, S.Pd., M.Sc

NIP 1980031 3200604 1 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Suwartini, S.Pd.

NIP 19730202 200604 2 013

Mahasiswa PPL,

Fitri Nuryani

NIM 12804241011



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2015/2016

F03

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 2 Bantul
ALAMAT SEKOLAH : Jalan RA Kartini Tlirenggo Bantul

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP	Mencetak RPP untuk 4x mengajar terbimbing.		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
2	Pembuatan LKS	Mencetak LKS untuk 4x mengajar terbimbing. LKS berupa LKS individu dan kelompok.		Rp. 15.000,00			Rp. 15.000,00
3	Media pembelajaran	Membeli kertas manila, kertas lipat, spidol, dan lem untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas.		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00
4	Pembuatan soal ulangan harian	Mencetak soal ulangan harian sejumlah 30 eksemplar (untuk satu kelas).		Rp. 10.000,00			Rp 10.000,00
		Jumlah		Rp 85.000,00			Rp 85.000,00

Bantul, 17 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL



Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par.
NIP 19640727 199303 1 003

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'M' followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Mustofa, S.Pd., M.Sc
NIP 19800313 200604 1 001

A handwritten signature in black ink, appearing to be the initials "F/N" in a cursive style.

Fitri Nuryani
NIM 12804241011



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 2 BANTUL
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. RA. KARTINI, TIRENGGO, BANTUL Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : MUS TOFA, S.Pd. M.Sc.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN EKONOMI / FAKULTAS EKONOMI
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 22 ORANG

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.			Konsultasi metodes, PPP, dan bahan ajar.		
2.			Konsultasi bahan ajar dan media		
3.			Monitoring KBM.		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Bantul, 17 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi

Dis. Dar Mekar, M.Pd. M.M.Par FITRI NURYANI
 NIP 19630727198031003 NIM 12804241011



OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : FITRI NURYANI PUKUL : 10.15 – 11.45
NO. MAHASISWA : 12804241011 TEMPAT PRAKTIK : SMAN 2 BANTUL
TANGGAL OBSERVASI : RABU, 11 APRIL 2015 FAK/JUR/PRODI : FE/PEND. EKONOMI

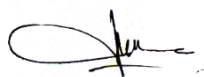
No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus Ekonomi 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Terdapat RPP sesuai format Kurikulum 2013
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran
	2. Penyajian materi	Guru mengawali materi dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya dan memberikan pertanyaan untuk memusatkan perhatian peserta didik
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode diskusi yang dipadukan dengan <i>Scientific Learning</i> dan <i>Problem Based Learning</i>
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang baik dan suaranya lantang dapat mencapai kelas bagian belakang
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efektif, sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan
	6. Gerak	Guru menggunakan tangan secara baik untuk menunjukkan ilustrasi dan guru memutar kelas ketika siswa berdiskusi dengan kelompok untuk memastikan peserta didik kerja dalam kelompoknya
7. Cara memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan pesan-pesan pentingnya materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari	

	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan untuk memancing peserta didik agar mau aktif terlibat dalam pembelajaran
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah menguasai kelas secara baik
	10. Penggunaan media	Menggunakan media <i>powerpoint</i> yang menarik dan LKS
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi melalui kuis di akhir kegiatan pembelajaran, berupa soal pilihan
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya, dilanjutkan dengan berdoa dan mengucapkan salam
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Peserta didik aktif terlibat dalam pembelajaran, namun ada beberapa peserta didik yang sibuk memainkan <i>handphone</i> atau laptop
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik bersikap sopan terhadap seluruh warga sekolah

Bantul, 17 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Suwartini, S.Pd.
NIP 19730202 200604 2 013

Mahasiswa PPL



Fitri Nuryani
NIM 12804241011



**OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JALAN RA KARTINI TRIRENGGO BANTUL
NAMA MAHASISWA : FITRI NURYANI
NOMOR MAHASISWA : 12804241011
FAK/JUR/PRODI : FE/PENDIDIKAN EKONOMI

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Bangunan kokoh dan layak untuk digunakan kegiatan pendidikan (sekolah)	Beberapa gedung dalam tahap pembangunan
2.	Potensi peserta didik	Banyak prestasi akademik dan non-akademik yang diperoleh oleh peserta didik	-
3.	Potensi guru	Jumlah guru mencukupi kegiatan pembelajaran (sesuai dengan jumlah peserta didik) dengan kombinasi guru tetap dan guru tidak tetap	-
	Potensi karyawan	Memiliki karyawan tetap dan honorer yang terbagi ke dalam petugas TU, satpam, dan OB.	Bekerja dengan baik sesuai amanah.
	Fasilitas KBM, media	Setiap ruang kelas terdapat meja dan kursi sesuai jumlah peserta didik, serta terdapat satu buah LCD proyektor dan speaker. Sekolah juga difasilitasi dengan adanya wifi	Beberapa speaker mati dan wifi kadang koneksinya lamban
	Perpustakaan	Terdapat satu ruang perpustakaan yang mampu menampung 40 orang dan memiliki ribuan koleksi buku	Penataan rak masih kurang rapi
	Laboratorium	Lab. Biologi Lab. Kimia Lab. Fisika Lab. Komputer Lab. IPS	Laboratorium terawat dengan baik
	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling dilakukan oleh guru BK kepada peserta	Peserta didik kurang

		didik yang membutuhkan konseling	memanfaatkan adanya BK
	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar khusus untuk kelas XII dengan fokus mata pelajaran yang digunakan UN	Beberapa peserta didik membolos bimbingan belajar
	Esktrakurikuler		
	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS diketuai oleh peserta didik kelas XI dengan anggota dari kelas X dan XI. OSIS memiliki satu ruang sekretariat yang cukup luas dan menunjang kegiatan OSIS	Ruang secretariat kurang terawat
	Organisasi dan fasilitas UKS	Pengurus UKS dari pihak peserta didik dan guru, langsung bekerjasama dengan pihak Puskesmas Bantul. Fasilitas UKS cukup lengkap dan menunjang kegiatan	-
	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat satu komunitas atau organisasi KIR (Karya Ilmiah Remaja) yang seringkali memperoleh prestasi dengan karya-karya yang peserta didik ciptakan. KIR langsung dibimbing oleh guru	-
	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan atau prestasi	-
	Koperasi siswa	Tedapat koperasi siswa yang menjual jajanan dan memberikan pelayan <i>fotocopy</i> namun kurang dimanfaatkan oleh peserta didik	-
	Tempat ibadah	Terdapat satu buah masjid, satu ruang keagamaan Katholik, dan satu ruang keagamaan Kristen	-
	Kesehatan lingkungan	Kesehatan sangat diperhatikan karena sekolah ini telah dinobatkan sebagai percontohan sekolah sehat,	-

		selain itu sekolah juga berbasis sekolah adiwiyata sehingga lingkungan sangat bersih, nyaman, dan asri.	
	Sarana prasarana lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki tempat parkir yang luas dan cukup untuk menampung kendaraan peserta didik, guru, dan karyawan b. Wastafle di setiap depan ruangan c. Tempat sampah di setiap depan ruangan d. Memiliki 2 ruang petermuan dan 1 hall e. Memiliki 1 lapangan basket f. Terdapat kantin sehat 	-

Bantul, 17 September 2015

Mengetahui,

Koordinator PPL
SMA Negeri 2 Bantul

Dedy Setyawan, M.Pd.

NIP 19770507 200801 1005

Mahasiswa PPL



Fitri Nuryani

NIM 12804241011

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMAN 2 BANTUL

Kelas : XI (SEBELAS)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metapengetahuan** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/ Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat 1.2 Mengamalkan nilai-nilai agama dalam peranannya sebagai pelaku ekonomi					
2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/ Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Indonesia 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi					
3.1 Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya 4.1 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.	Pembangunan Ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang (yang berkaitan dengan pembangunan berwawasan lingkungan) 	<p>Mengamati Membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang pengertian pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan.</p> <p>Membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara</p>	<p>Tes tertulis Menilai ranah pengetahuan tentang Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan diskusi dan presentasi laporan hasil analisis masalah pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>Penilaian produk Menilai cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dalam bentuk laporan atau laporan hasil diskusi</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik • http://www.scribd.com/doc/41287922/Konsep-Pertumbuhan-Dan-Pembangunan-Ekonomi • www.bappenas.go.id • Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/ Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan strategi pembangunan <p>Pertumbuhan Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi 	<p>berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan. Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sumber yang relevan (bila mungkin melalui internet)</p> <p>Mengasosiasi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/ Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengkomunikasikan Melaporkan hasil analisis dan temuan dalam bentuk tulisan tentang cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi</p>			
<p>3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia</p>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja • Jenis-jenis Tenaga Kerja • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Sistem upah • Pengangguran 	<p>Mengamati Membaca buku teks tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran</p> <p>Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran</p>	<p>Tes tertulis Menilai ranah pengetahuan tentang permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan diskusi dan presentasi laporan hasil analisis masalah ketenagakerjaan</p> <p>Penilaian produk Menilai cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk laporan penugasan atau laporan hasil diskusi</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik • Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/ Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>melalui berbagai bacaan dan/atau <i>browsing</i> internet.</p> <p>Mengasosiasi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dan di daerahnya</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil analisis atau hasil observasi tentang cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk tulisan maupun lisan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/ Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3. Mendeskripsikan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional 	<p>Mengamati Membaca buku teks tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari berbagai sumber yang relevan</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang pendapatan nasional dalam bentuk objektif dan uraian</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa dan media cetak/
4.3 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat pendapatan 	<p>Menanya Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi</p>	<p>Unjuk kerja Menilai kemampuan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
nasional	nasional <ul style="list-style-type: none"> • Komponen-komponen pendapatan nasional • Metode perhitungan pendapatan nasional • Pendapatan perkapita 	<p>untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep pendapatan nasional, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data dan informasi tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita melalui berbagai bacaan.</p> <p>Mengasosiasi menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk dapat menyajikan konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional</p> <p>Mengkomunikasikan Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan lisan tentang hasil perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p>	<p>menyajikan perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Penilaian produk menghitung pendapatan nasional berdasarkan tugas yang disusun guru (studi kasus)</p>		<p>elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila memungkinkan dapat menggunakan internet untuk mengakses data, misal: http://mediaamirulindonesia.blogspot.com/2012/06/konsep-dan-metode-perhitungan.html
3.4 Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan	APBN <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber 	<p>Mengamati membaca buku teks tentang konsep APBN dan APBD serta melihat APBN dan APBD tahun berjalan</p> <p>Menanya</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang APBN dan APBD dalam bentuk objektif dan uraian</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Mengevaluasi peran APBN dan APBD terhadap pembangunan	<p>penerimaan negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis pengeluaran negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBD • Fungsi dan Tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis pengeluaran daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<p>Mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengumpulkan informasi mengumpulkan data dan informasi tentang APBN dan APBD melalui berbagai bacaan (referensi) dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat menjelaskan peran APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengkomunikasikan Melaporkan hasil analisis dan evaluasi tentang peran APBN dan APBD melalui berbagai media (lisan dan tulisan)</p>	<p>Unjuk kerja menilai kegiatan diskusi kelompok tentang peran APBN dan APBD</p> <p>Produk menilai hasil evaluasi peran APBN dan APBD</p>		<p>penunjang dan peraturan yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media massa cetak/ elektronik • http://gadisrafidha.blogspot.com/2011/11/tugas-ekonomi-mengenai-apbn-dan-apbd.html • UUD 1945 Pasal 23 • Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara • Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Kewenangan Pemerintah Daerah • Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis peran, fungsi, dan manfaat pajak</p> <p>4.5 Mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak</p>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan besaran pajak • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Asas pemungutan pajak • Jenis-jenis pajak • Sistem pemungutan pajak di Indonesia • Alur administrasi perpajakan di Indonesia • Objek dan cara pengenaan pajak • Tantangan pemungutan pajak 	<p>Mengamati Membaca buku teks tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, dan tantangan pemungutan pajak.</p> <p>Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia,</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan materi tentang perpajakan dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyimulasikan fungsi, manfaat pajak, dan besaran pajak dalam APBN/APBD</p> <p>Penilaian produk menilai hasil simulasi fungsi, manfaat, dan besaran pajak dalam pembangunan</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang dan peraturan yang relevan • Media massa cetak/ elektronik • Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) • Undang-undang No 36 Tahun 2008 tentang PPH • Undang-undang No. 12 Tahun 1994 tentang PBB

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak, melalui berbagai bacaan (referensi)</p> <p>Mengasosiasi Menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat mengevaluasi fungsi, manfaat, dan besaran pajak.</p> <p>Mengkomunikasikan Melaporkan hasil analisis dan evaluasi tentang fungsi, manfaat, dan besaran pajak dalam bentuk tulisan dan lisan</p>			
<p>3.6 Menganalisis Indeks harga dan inflasi</p> <p>4.6 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga dan Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks harga • Tujuan perhitungan indeks harga • Metode perhitungan Indeks harga • Pengertian Inflasi • Penyebab Inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung Inflasi • Dampak dan cara mengendalikan inflasi <p>Permintaan dan</p>	<p>Mengamati Membaca indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi yang berkaitan dengan indeks harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang</p> <p>Mengumpulkan informasi mengumpulkan data/informasi dan mencari hubungannya tentang indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang, dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau internet (bila memungkinkan)</p>	<p>Tes tertulis Menilai ranah pengetahuan materi tentang indeks harga dan inflasi serta penawaran dan permintaan uang dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Penilaian produk menilai laporan hasil temuan indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan (Buku panduan guru tentang Ekonimi SMA/MA muatan kebanksentralan yang diterbitkan Bank Indonesia dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Penawaran Uang <ul style="list-style-type: none"> • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran uang 	<p>Mengasosiasi menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang hubungan antara indeks harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang</p> <p>Mengkomunikasikan Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis atau temuan dalam bentuk lisan dan tulisan tentang indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</p>			Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) <ul style="list-style-type: none"> • Media massa cetak/ elektronik
3.7 Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 4.7 Mengevaluasi peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	Kebijakan Moneter <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan moneter • Peran dan fungsi kebijakan moneter • Instrumen Kebijakan Moneter Kebijakan Fiskal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kebijakan fiskal ▪ Peran dan fungsi kebijakan fiskal ▪ Instrumen kebijakan fiskal 	<p>Mengamati Membaca kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>Mengumpulkan informasi mengumpulkan data/informasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau melalui internet (bila memungkinkan)</p> <p>Mengasosiasi menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyusun laporan dan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Produk menilai hasil evaluasi kebijakan moneter dan fiskal misalnya dalam</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan (Buku panduan guru tentang Ekonomi SMA/MA muatan kebanksentralan yang diterbitkan Bank Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kebijakan moneter dan kebijakan fiskal Mengkomunikasikan menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta membuat hubungannya	kasus inflasi		Kebudayaan) <ul style="list-style-type: none"> • www.bi.go.id • Media massa cetak/ elektronik • Bank Indonesia • http://stasiunhukum.wordpress.com/2009/10/22/peran-bank-sentral-sebagai-otoritas-moneter/ • http://ekoholic.blogspot.com/2012/01/kebijakan-pemerintah-di-bidang-fiskal.html
3.8 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia 4.8 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia	Pelaku Ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi • Peran BUMN, BUMS dan Koperasi dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN, BUMD, 	Mengamati Membaca pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, Koperasi), dari berbagai sumber belajar yang relevan Menanya Mengajukan pertanyaan yang berkaitan pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, Koperasi), seperti pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMD,	Test tulis menilai pengetahuan tentang pelaku perekonomian Indonesia dalam bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja menilai kegiatan diskusi tentang BUMN, BUMD, BUMS, koperasi dan menyimpulkan serta mempresentasi kan	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>BUMS dan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebaikan dan Kelemahan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi 	<p>BUMS dan Koperasi</p> <p>Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi tentang pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, Koperasi) seperti pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi dari beberapa sumber</p> <p>Mengasosiasi Peserta didik menyajikan hasil analisis dan menyimpulkan peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia setelah mengumpulkan informasi/data serta membuat hubungannya</p> <p>Mengkomunikasikan Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p>hasilnya</p> <p>Penilaian produk menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9 Mendeskripsikan pasar modal dalam perekonomian	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal 	<p>Mengamati Membaca pengertian pasar modal, peran pasar modal, lembaga penunjang,</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran/Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.9 Mensimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal	<ul style="list-style-type: none"> • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal 	<p>Instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian pasar modal, peran pasar modal, instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal dari berbagai sumber belajar</p> <p>Mengumpulkan informasi mengumpulkan data/informasi berkaitan dengan pengertian pasar modal, peran pasar modal, Instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal</p> <p>Mengasosiasi mensimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta membuat hubungannya</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan laporan hasil simulasi kelompok tentang mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p>pasar modal dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan mensimulasikan perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p> <p>Penilaian produk menilai laporan hasil simulasi perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p>		<p>Kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik • Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par.
NIP. 19640727 199303 1 003

Bantul, 17 September 2015

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Suwartini".

Suwartini, S.Pd
NIP 19730202 200604 2 013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 2 BANTUL
MATA PELAJARAN	: EKONOMI
KELAS / SEMESTER	: XI / 1
MATERI POKOK	: KETENAGAKERJAAN
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 MENIT

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan pembelajaran ketenagakerjaan.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan.
- 3.2. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD pada KI 1

- 1.2.1. Mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan pembelajaran ketenagakerjaan.

2. Indikator KD pada KI 2

- 2.2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan.

3. Indikator KD pada KI 3

- 3.2.1. Mendefinisikan pengertian ketenagakerjaan
- 3.2.2. Mendefinisikan pengertian kesempatan kerja
- 3.2.3. Mendefinisikan pengertian tenaga kerja
- 3.2.4. Mendefinisikan pengertian angkatan kerja
- 3.2.5. Menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja
- 3.2.6. Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- 3.2.7. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
- 3.2.8. Menjelaskan sistem upah
- 3.2.9. Mendefinisikan pengertian pengangguran
- 3.2.10. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran

4. Indikator KD pada KI 4

- 4.2.1. Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tentang permasalahan ketenagakerjaan.
- 4.2.2. Menganalisis masing-masing permasalahan sesuai dengan aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, lingkungan, dan sebagainya.
- 4.2.3. Menemukan cara-cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan.

4.2.4. Melaporkan hasil analisis dan temuan dalam bentuk tulisan tentang cara mengatasi ketenagakerjaan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ketenagakerjaan

1. Pengertian Ketenagakerjaan, Tenaga Kerja, Angkatan Kerja, dan Kesempatan Kerja
2. Jenis-Jenis Tenaga Kerja
3. Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja
4. Masalah-Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia
5. Sistem Upah
6. Pengangguran

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning* dan *Cooperative Learning*
2. Model : *Numbered Head Together*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tugas

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. LKS kelompok yang berisi peta konsep dan artikel ketenagakerjaan
 - b. *Power point* yang berisi kompetensi dasar yang harus dicapai
2. Alat dan Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD Proyektor
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Internet
 - b. Buku paket Ekonomi Kemendikbud 2013
 - c. Buku paket dan media cetak lainnya yang relevan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Numbered Head Together

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik, dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan belajar b. Guru mengecek kehadiran siswa. c. Guru mereview materi sebelumnya. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu mendefinisikan pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja. 	10 "
Kegiatan Inti **)	<p>Orientasi peserta didik pada masalah</p> <p>Mengorganisasi peserta didik</p>	<p>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan memberikan konsep dasar, petunjuk atau referensi yang diperlukan dalam pembelajaran.</p> <p>Guru melakukan <i>brainstorming</i> dimana peserta didik dihadapkan pada peta konsep terkait ketenagakerjaan. (Mengamati)</p> <p>Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, dengan anggota masing-</p>	70"

	<p>menjadi kelompok</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>Diskusi masalah</p> <p>Memanggil nomor anggota</p>	<p>masing kelompok 5 orang. Setiap orang mendapat 1 nomor soal sesuai dengan angka nomor yang diperolehnya.</p> <p>Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisaikan tugas belajar.</p> <p>Peserta didik dikelompokkan secara heterongen untuk mendiskusikan definisi dari ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja, untuk dituliskan di LKS. (Menanya)</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah.</p> <p>Pada kegiatan ini peserta didik mencari referensi dari berbagai sumber (buku, media, internet). (Mengumpulkan informasi)</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menemukan jawaban dari soal yang mereka peroleh. (Menalar/ mengasosiasi)</p> <p>Guru menyebut satu nomor, peserta didik dengan nomor yang sama dari semua kelompok mengangkat tangan dan membacakan hasil jawabannya.</p> <p>Peserta didik mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari melalui diskusi kelas. Sehingga dari diskusi kelas diperoleh konsep-konsep yang benar (Mengomunikasikan)</p>	
Kegiatan Penutup		<p>a. Guru melakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tes tulis berupa soal pilihan benar salah.</p> <p>b. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap semangat belajar.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu masalah ketenagakerjaan dan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia.</p> <p>d. Guru menyampaikan salam penutup, dan selanjutnya peserta didik menjawab salam.</p>	10"

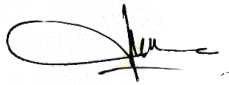
H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - b. Keterampilan : -
 - c. Sikap : Observasi
2. Bentuk Instrumen (Terlampir)
3. Pedoman Penskoran (Terlampir)

Bantul, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Suwartini, S.Pd.
NIP 19730202 2006042 013

Mahasiswa PPL



Fitri Nuryani
NIM 12804241011

11.												
12.												
13.												
14.												
15.												
16.												
17.												
18.												
19.												
20.												
21.												
22.												
23.												
24.												
25.												
26.												
27.												
28.												
29.												
30.												

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

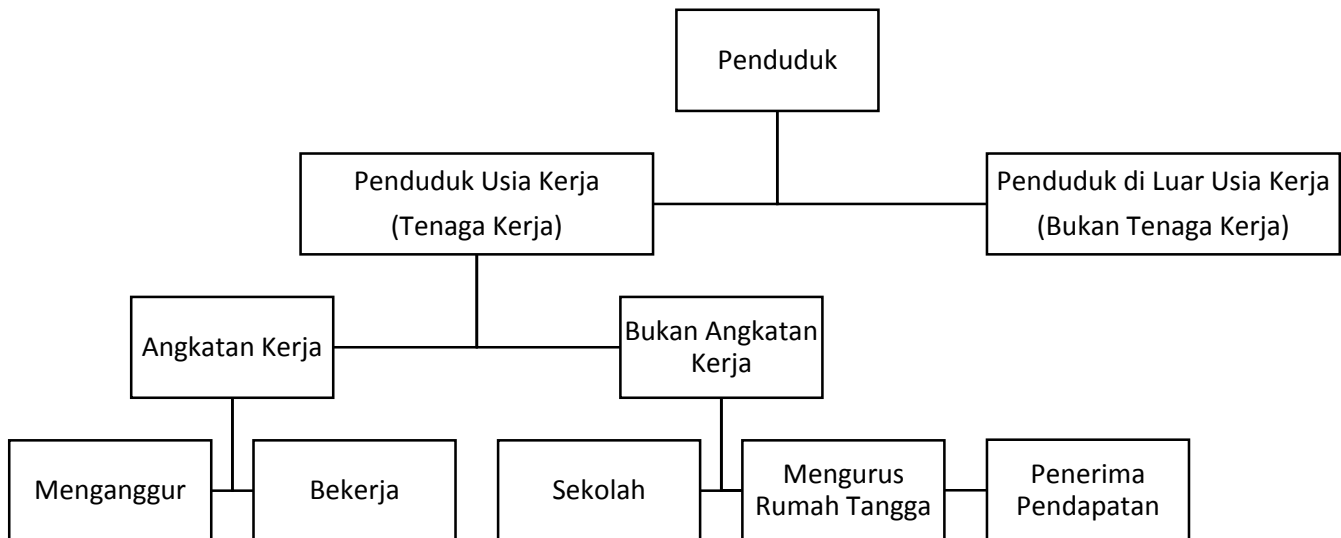
Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

Amatilah dan diskusikan dengan kelompok Anda tentang ilustrasi ketenagakerjaan di bawah ini!

ILUSTRASI 1



ILUSTRASI 2

Persoalan penciptaan kesempatan kerja dalam jumlah dan kualitas tetap menjadi tantangan bagi Indonesia. Berbagai perkembangan kebijakan politik-ekonomi di tingkat makro dan mikro yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan kesempatan kerja membuat masalah ini menjadi semakin penting untuk dicarikan jalan keluarnya.

Sepuluh tahun terakhir ditandai dengan kehadiran pasar kerja fleksibel dalam kebijakan ketenagakerjaan yang antara lain ditandai dengan meluasnya system outsourcing tenaga kerja dan hubungan kerja kontrak. Dalam konteks itu, perlu dilihat bagaimana penerapan pasar kerja fleksibel dan apa dampaknya terhadap jumlah dan mutu kesempatan kerja. Di Indonesia studi yang menggambarkan meluasnya penerapan pasar kerja fleksibel dan dampaknya terhadap penciptaan lapangan kerja masih amat sedikit. Di samping itu masalah fleksibilisasi juga masih menjadi perdebatan baik di kalangan pengambil kebijakan maupun di kalangan para aktor/pemangku kepentingan terkait.

Di sisi lain dalam sepuluh tahun terakhir di Indonesia, terjadi pergeseran kegiatan usaha dari industri manufaktur dan pertanian sebagai tulang punggung perekonomian yang beralih ke industri jasa. Saat ini, sektor jasa menjadi penyerap utama tenaga kerja Indonesia yaitu 49,6 persen dibandingkan 13,9 persen di sektor manufaktur dan 35,1 persen di sektor (BPS, 2012). Sektor jasa yang mengalami

perkembangan pesat di wilayah perkotaan saat ini, diantaranya jasa keuangan, telekomunikasi, dan perdagangan (Manning, 2012). Survey Angkatan Kerja Nasional — sampai Agustus 2012— mendapatkan bahwa 20,9 persen tenaga kerja atau setara dengan 23,2 juta orang terserap di sektor perdagangan, restoran, dan hotel. Adapun 1,2 juta orang di antaranya bekerja di sektor ritel modern, dan 5 juta orang terserap di sektor telekomunikasi dan transportasi.

Sumber:

<http://www.akatiga.org/index.php/penelitian/galeri-penelitian/237-studi-kesempatan-kerja-dan-fleksibilisasi-di-indonesia>

Diakses Selasa, 18 Agustus 2015, 20.30 WIB

Dari ilustrasi di atas, diskusikan dengan kelompok Anda tentang definisi dari:

- a. Tenaga kerja dan bukan tenaga kerja
- b. Angkatan kerja dan bukan angkatan kerja
- c. Kesempatan kerja
- d. Tenaga kerja terdidik, tenaga kerja tidak terdidik, dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 2 BANTUL
MATA PELAJARAN	: .EKONOMI
KELAS / SEMESTER	: .XI / 1
MATERI POKOK	: KETENAGAKERJAAN
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 MENIT

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan pembelajaran ketenagarkerjaan.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan.
- 3.2. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD pada KI 1

- 1.2.1. Mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan pembelajaran ketenagakerjaan.

2. Indikator KD pada KI 2

- 2.2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan.

3. Indikator KD pada KI 3

- 3.2.1. Mendefinisikan pengertian ketenagakerjaan
- 3.2.2. Mendefinisikan pengertian kesempatan kerja
- 3.2.3. Mendefinisikan pengertian tenaga kerja
- 3.2.4. Mendefinisikan pengertian angkatan kerja
- 3.2.5. Menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja
- 3.2.6. Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- 3.2.7. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
- 3.2.8. Menjelaskan sistem upah
- 3.2.9. Mendefinisikan pengertian pengangguran
- 3.2.10. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran

4. Indikator KD pada KI 4

- 4.2.1. Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tentang permasalahan ketenagakerjaan.
- 4.2.2. Menganalisis masing-masing permasalahan sesuai dengan aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, lingkungan, dan sebagainya.
- 4.2.3. Menemukan cara-cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan.

4.2.4. Melaporkan hasil analisis dan temuan dalam bentuk tulisan tentang cara mengatasi ketenagakerjaan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ketenagakerjaan

1. Pengertian Ketenagakerjaan, Tenaga Kerja, Angkatan Kerja, dan Kesempatan Kerja
2. Jenis-Jenis Tenaga Kerja
3. Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja
4. Masalah-Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia
5. Sistem Upah
6. Pengangguran

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tugas

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. Lembar Kerja Siswa
 - b. Video tentang permasalahan ketenagakerjaan dan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia.
 - c. *Power point* yang berisi kompetensi dasar yang harus dicapai
2. Alat dan Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD Proyektor
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Internet
 - b. Buku paket Ekonomi Kemendikbud 2013
 - c. Buku paket dan media cetak lainnya yang relevan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua

Discovery Learning

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi Peserta didik pada masalah	a. Guru menyampaikan salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik, dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan belajar b. Guru mengecek kehadiran siswa. c. Guru mereview materi sebelumnya. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menemukan permasalahan ketenagakerjaan, solusi mengatasi permasalahan ketenagakerjaan, dan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia.	10 "
Kegiatan Inti (**)		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan memberikan konsep dasar, petunjuk atau referensi yang diperlukan dalam pembelajaran. Melakukan <i>brainstorming</i> dimana peserta didik dihadapkan pemecahan masalah berdasarkan pada video tentang masalah ketenagakerjaan dan	70"

	<p>Mengorganisasi peserta didik</p> <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia. (Mengamati)</p> <p>Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisaikan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah tersebut. Peserta didik secara individu mencari dan menuliskan permasalahan ketenagakerjaan, solusi mengatasi permasalahan ketenagakerjaan, dan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia di LKS individu.</p> <p>Masing-masing peserta didik menyampaikan apa yang telah ditulisnya.</p> <p>Peserta didik dikelompokkan secara heterongen untuk mendiskusikan hasil penemuan masing-masing. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan solusi paling tepat untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan dan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia. (Menanya)</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah.</p> <p>Pada kegiatan ini peserta didik mencari referensi dari berbagai sumber (buku, media, internet). (Mengumpulkan informasi)</p> <p>Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan permasalahan ketenagakerjaan yang mereka temukan. (Menalar/mengasosiasi)</p> <p>Peserta didik mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari melalui diskusi kelas. Sehingga dari diskusi kelas diperoleh konsep-konsep yang benar (Mengomunikasikan)</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>		<p>a. Guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik.</p> <p>b. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap semangat belajar.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu sistem upah di Indonesia.</p> <p>d. Guru menyampaikan salam penutup, dan selanjutnya peserta didik menjawab salam.</p>	<p>10"</p>

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

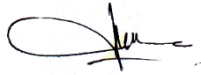
1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - b. Keterampilan : Portofolio
 - c. Sikap : Observasi
2. Bentuk Instrumen (Terlampir)
3. Pedoman Penskoran (Terlampir)

Bantul, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



Suwartini, S.Pd.
NIP 19730202 200604 2 013

Fitri Nuryani
NIM 12804241011

INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian Pengetahuan

No	Indikator soal	Soal	Kunci
1	Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	Apa saja langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia?	a. Meningkatkan pendidikan formal, maupun non-formal. b. Memberikan pelatihan keahlian dan keterampilan. c. Pemagangan. d. Meningkatkan dan memperbaiki kualitas gizi penduduk.
2	Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan	Masalah ketenagakerjaan apa yang sedang dihadapi oleh Indonesia? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?	Indonesia saat ini sedang mengalami masalah terkait dengan meledaknya atau meningkatkan jumlah pengangguran karena lapangan kerja yang tersedia (kesempatan kerja) tidak sebanding dengan jumlah para pencari kerja. Selain itu, kualitas tenaga kerja Indonesia belum sepenuhnya pada tingkat baik.

Skor Penilaian:

Jenis Soal	Jumlah soal	Skor	Skor maksimal
• Uraian	3	1. 5 2. 5	10
Jumlah skor maksimal			10

Nilai = 2 x skor maksimal/skor yang diperoleh

Penilaian Keterampilan

No	Indikator Penilaian	Kriteria	Skor
1	Kemampuan menganalisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia	Mampu merumuskan dan mengidentifikasi masalah dengan tepat	4
		Merumuskan dan mengidentifikasi masalah dengan cukup tepat	3
		Merumuskan dan mengidentifikasikan masalah dengan kurang tepat	2
		Merumuskan dan mengidentifikasi masalah tidak tepat	1
2	Kemampuan menemukan rumusan pemecahan masalah yang tepat	Menemukan solusi masalah secara tepat	4
		Menemukan solusi masalah dengan cukup tepat	3
		Menemukan solusi masalah dengan kurang tepat	2
		Menemukan solusi masalah dengan tidak tepat	1
3	Kemampuan menemukan upaya dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia	Menemukan upaya secara tepat	4
		Menemukan upaya dengan cukup tepat	3
		Menemukan upaya kurang tepat	2
		Menemukan upaya tidaktepat	1
	Skor maksimal		12

Nilai akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor: $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor: $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor: $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Penilaian Sikap

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati								Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
		Indikator 1.2.1				Indikator 2.2.1						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												
11.												
12.												
13.												
14.												
15.												
16.												
17.												
18.												
19.												
20.												
21.												
22.												
23.												
24.												
25.												
26.												
27.												
28.												
29.												
30.												

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LKS INDIVIDU

Nama :

No. :

1. Cari dan bacalah artikel/berita tentang masalah ketenagakerjaan di Indonesia melalui media cetak ataupun media elektronik!
2. Tulislah masalah ketenagakerjaan di Indonesia yang Anda ketahui atau peroleh dari membaca artikel/berita!
3. Tuliskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia!
4. Tuliskan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia!
5. Setelah Anda selesai mengerjakan, berdirilah dan angkat kertas Anda lalu katakan "Saya sudah selesai".

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 2 BANTUL
MATA PELAJARAN	: .EKONOMI
KELAS / SEMESTER	: .XI / 1
MATERI POKOK	: KETENAGAKERJAAN
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 MENIT

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan pembelajaran ketenagakerjaan.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan.
- 3.2. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD pada KI 1

- 1.2.1. Mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan pembelajaran ketenagakerjaan.

2. Indikator KD pada KI 2

- 2.2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan.

3. Indikator KD pada KI 3

- 3.2.1. Mendefinisikan pengertian ketenagakerjaan
- 3.2.2. Mendefinisikan pengertian kesempatan kerja
- 3.2.3. Mendefinisikan pengertian tenaga kerja
- 3.2.4. Mendefinisikan pengertian angkatan kerja
- 3.2.5. Menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja
- 3.2.6. Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- 3.2.7. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
- 3.2.8. Menjelaskan sistem upah
- 3.2.9. Mendefinisikan pengertian pengangguran
- 3.2.10. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran

4. Indikator KD pada KI 4

- 4.2.1. Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tentang permasalahan ketenagakerjaan.
- 4.2.2. Menganalisis masing-masing permasalahan sesuai dengan aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, lingkungan, dan sebagainya.
- 4.2.3. Menemukan cara-cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan.

4.2.4. Melaporkan hasil analisis dan temuan dalam bentuk tulisan tentang cara mengatasi ketenagakerjaan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ketenagakerjaan

1. Pengertian Ketenagakerjaan, Tenaga Kerja, Angkatan Kerja, dan Kesempatan Kerja
2. Jenis-Jenis Tenaga Kerja
3. Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja
4. Masalah-Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia
5. Sistem Upah
6. Pengangguran

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning* dan *Cooperative Learning*
2. Model : *Group Investigation*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tugas

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. LKS kelompok yang berisi peta konsep dan artikel ketenagakerjaan
 - b. *Power point* yang berisi kompetensi dasar yang harus dicapai
2. Alat dan Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD Proyektor
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Internet
 - b. Buku paket Ekonomi Kemendikbud 2013
 - c. Buku paket dan media cetak lainnya yang relevan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ketiga

Group Investigation

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		a. Guru menyampaikan salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik, dan mengajak peserta didik untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai kegiatan belajar b. Guru mengecek kehadiran siswa. c. Guru mereview materi sebelumnya. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu peserta didik mampu menjelaskan sistem upah di Indonesia.	10 "
Kegiatan Inti **)	Mengidentifikasi topik Mengorganisasi peserta didik menjadi kelompok	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menyajikan video tentang sistem upah di Indonesia. Guru melakukan <i>brainstorming</i> dimana peserta didik dihadapkan pada beberapa topik terkait sistem upah di Indonesia. (Mengamati) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, dengan anggota masing-masing kelompok 5 orang dan	70"

	<p>Melakukan investigasi</p> <p>Menyiapkan laporan akhir</p> <p>Mempresentasikan laporan akhir</p> <p>Evaluasi proses dan hasilnya</p>	<p>membagikan LKS. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen untuk mendiskusikan satu topik terkait sistem upah, sesuai dengan topik yang telah ditentukan/dibagikan. (Menanya)</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah.</p> <p>Pada kegiatan ini peserta didik mencari referensi dari berbagai sumber (buku, media, internet).</p> <p>Peserta didik saling bertukar pendapat, berdiskusi, dan mengklarifikasi semua gagasan. (Mengumpulkan informasi)</p> <p>Peserta didik menganalisis informasi yang mereka peroleh dan menuliskannya pada LKS yang telah disediakan.</p> <p>Peserta didik merencanakan apa yang akan mereka lakukan dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka. (Menalar/mengasosiasi)</p> <p>Guru mempersilakan seluruh kelompok untuk presentasi di depan kelas secara bergiliran.</p> <p>Peserta didik saling memberikan umpan balik terkait topik yang dipresentasikan. Peserta didik dengan bimbingan guru mengevaluasi dan menarik kesimpulan atas semua topik yang dipresentasikan peserta didik. (Mengomunikasikan)</p>	
Kegiatan Penutup		<p>a. Guru melakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tes tulis.</p> <p>b. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap semangat belajar.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu masalah pengangguran.</p> <p>d. Guru menyampaikan salam penutup, dan selanjutnya peserta didik menjawab salam.</p>	10"

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

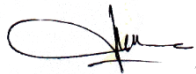
1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - b. Keterampilan : -
 - c. Sikap : Observasi
2. Bentuk Instrumen (Terlampir)
3. Pedoman Penskoran (Terlampir)

Bantul, 31 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



Suwartini, S.Pd.
NIP 19730202 200604 2 013

Fitri Nuryani
NIM 12804241011

4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													
19.													
20.													
21.													
22.													
23.													
24.													
25.													
26.													
27.													
28.													
29.													
30.													

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik** : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup** : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang** : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tugas masing-masing kelompok:

1. Buatlah resume (*mind map*, alur bagan, dll) dalam lembar kertas yang telah disediakan, sesuai dengan materi (sub bab) yang diperoleh masing-masing kelompok!
2. Buatlah resume kreatif mungkin (diberi gambar, diberi alur panah, dll)!
3. Buatlah resume secara singkat dan mudah dipahami!
4. Presentasikan resume kelompok secara bergiliran sesuai nomor urut!
5. Masing-masing kelompok diwajibkan untuk mempersiapkan/membuat 2 (dua) **pertanyaan singkat** untuk ditanyakan pada kelompok lain ketika presentasi selesai! Soal dibuat beserta kunci jawaban dan dituliskan pada lembar (LKS) ini.
6. Setiap kelompok yang mampu menjawab pertanyaan, akan memperoleh poin.

Rumusan soal dan kunci jawaban:

No.	Soal	Kunci Jawaban
1.		
2.		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 2 BANTUL
MATA PELAJARAN	: EKONOMI
KELAS / SEMESTER	: XI / 1
MATERI POKOK	: KETENAGAKERJAAN
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 MENIT

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan pembelajaran ketenagakerjaan.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan.
- 3.2. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Indikator KD pada KI 1

- 1.2.1. Mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan pembelajaran ketenagakerjaan.

2. Indikator KD pada KI 2

- 2.2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan.

3. Indikator KD pada KI 3

- 3.2.1. Mendefinisikan pengertian ketenagakerjaan
- 3.2.2. Mendefinisikan pengertian kesempatan kerja
- 3.2.3. Mendefinisikan pengertian tenaga kerja
- 3.2.4. Mendefinisikan pengertian angkatan kerja
- 3.2.5. Menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja
- 3.2.6. Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- 3.2.7. Menjelaskan masalah-masalah ketenagakerjaan
- 3.2.8. Menjelaskan sistem upah
- 3.2.9. Mendefinisikan pengertian pengangguran
- 3.2.10. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran

4. Indikator KD pada KI 4

- 4.2.1. Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tentang permasalahan ketenagakerjaan.
- 4.2.2. Menganalisis masing-masing permasalahan sesuai dengan aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, lingkungan, dan sebagainya.
- 4.2.3. Menemukan cara-cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan.

	<p>(partisipasi)</p> <p>Menyiapkan pengamat</p> <p>Memainkan peran</p> <p>Diskusi</p> <p>Evaluasi</p>	<p>mendeskrripsikan berbagai watak atau karakter, apa yang mereka suka, bagaimana mereka merasakan, kemudian para peserta didik diberi kesempatan secara sukarela untuk menjadi pemeran dalam skenario yang telah dipersiapkan oleh guru. (Menanya)</p> <p>Guru menunjuk peserta didik sebagai pengamat, namun pengamat di sini juga terlibat aktif dalam permainan peran.</p> <p>Peserta didik memainkan peran sesuai dengan peranan yang diperolehnya.</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi dari skenario cerita yang sedang diperankan. (Mengumpulkan informasi)</p> <p>Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan membagikan LKS. Peserta didik berdiskusi dan menganalisis informasi yang mereka peroleh dari skenario yang telah diperankan dan menuliskannya pada LKS. (Menalar/ mengasosiasi)</p> <p>Guru mempersilakan seluruh kelompok untuk menyampaikan temuan mereka yang telah dituliskan di LKS.</p> <p>Peserta didik saling memberikan umpan balik terkait hal-hal yang disampaikan oleh kelompok yang sedang maju. Peserta didik dengan bimbingan guru mengevaluasi dan menarik kesimpulan atas seluruh temuan peserta didik sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Mengomunikasikan)</p>	
Kegiatan Penutup		<p>a. Guru melakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tes tulis.</p> <p>b. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap semangat belajar.</p> <p>c. Guru menyampaikan pertemuan selanjutnya akan dilakukan ulangan blok bab ketenagakerjaan.</p> <p>d. Guru menyampaikan salam penutup, dan selanjutnya peserta didik menjawab salam.</p>	10"

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - b. Keterampilan : -
 - c. Sikap : Observasi
2. Bentuk Instrumen (Terlampir)
3. Pedoman Penskoran (Terlampir)

Bantul, 4 Agustus 2015

Guru Pembimbing PPL

Mengetahui,

Mahasiswa PPL



Suwartini, S.Pd.
NIP 19730202 200604 2 013



Fitri Nuryani
NIM 12804241011

16.												
17.												
18.												
19.												
20.												
21.												
22.												
23.												
24.												
25.												
26.												
27.												
28.												
29.												
30.												

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Jenis pengangguran menurut faktor penyebabnya:

No.	Jenis Pengangguran	Penyebab	Cara Mengatasi
1.	Friksional		
2.	Siklis/Konjungtural		
3.	Struktural		
4.	Teknologi		
5.	Musiman		

6.	Deflasioner		

Dampak Pengangguran

No.	Bidang	Dampak
1.	Dampak terhadap perekonomian	
2.	Dampak sosial	
3.	Dampak terhadap individu (psikologis)	

Dengar Pendapat Seorang Presiden

Karakter:

Moderator: Helmi Harya seorang presenter sekaligus pemerhati masalah sosial dan ekonomi terkenal

Presiden Santo Budi Yuwono: Calon presiden dari Partai Kejayaan. Presiden yang saat ini berkuasa. Seorang yang berwibawa dan dahulu merupakan profesor ekonomi dari universitas terkenal.

Julianto Kunto: Calon presiden dari Partai Kesejahteraan. Seorang pengusaha kaya raya dengan penampilan sangat meyakinkan.

Pak Giatno: Kepala keluarga dan seorang pengangguran

Bu Giatno: Istri Pak Giatno

Nana: Anak perempuan keluarga Giatno

Nono: Anak laki-laki keluarga Giatno

Penonton: peserta dengar pendapat yang sensitif

Panggung:

Dua calon presiden duduk berdekatan satu dengan yang lain.

Moderator berdiri di depan mika. Beberapa kali beranjak ke depan meja berbicara kepada penonton.

Keluarga Giatno duduk di kursi. Mereka nampak gugup, tetapi senang menjadi bintang televisi.

Skenario Role Play

Moderator: Selamat siang para pemirsa di studio dan para penonton di rumah, selamat bergabung dengan saya Helmi Harya di acara televisi paling ditunggu saat ini “*I want to be the preeeee-sideeeent!*”.

Penonton: (*bertepuk tangan*)

Moderator: Siang ini tamu spesial kita adalah 2 calon presiden untuk pemilihan presiden bulan depan: Presiden yang saat ini masih berkuasa yang didukung oleh Partai Kejayaan, Bapak Santo Budi Yuwono....

Penonton: (*Bertepuk tangan*)

Moderator: ...dan penantangya, calon presiden dari Partai Kesejahteraan Bapak Julianto Kunto.....!

Penonton: (*bertepuk tangan*)

Moderator: Baiklah, siang ini kita akan membahas sebuah topik yang sangat penting dan selalu hangat yaitu PENGANGGURAN.

Penonton: huuuuuuuuuuuu

Moderator: Yah. Tentu anda sangat tertarik dengan topik ini. Pengangguran memang meresahkan dan menimbulkan banyak masalah. Pengangguran berarti: (*sambil menghitung menggunakan jarinya*) tidak tertampungnya angkatan kerja, turunnya standard hidup, dan bertambahnya biaya bagi masyarakat karena harus menanggung mereka yang menganggur. Apakah kita suka banyak pengangguran?

Penonton: Tidaaaaaaak. Kerja! Kerja! Kerja! Kerja! (*sambil mengepalkan tangan ke atas*).....

Moderator (*nampak puas*): Oke..oke... Sekarang, mari kita dengar bagaimana rencana para calon presiden kita terkait isu pengangguran. Beliau berdua akan memaparkan ide-ide mereka pada anda semua, pada masyarakat, dan kepada keluarga Giatno (menunjuk tempat Keluarga Giatno duduk).

Keluarga Giatno: (*Berdiri dan mengangguk kepada penonton*)

Penonton: (*Bertepuk tangan*)

Moderator: Sungguh mereka adalah gambaran situasi yang sangat memprihatinkan. Perlu Anda ketahui semua anggota keluarga mereka adalah pengangur.

Penonton: Oooohhhhhh tidak.....

Moderator: Yah. Itulah mereka.

Julianto Kunto: (*mulai nervous dan membolak-balik kertas yang dipegangnya*)

Moderator: Nanti Anda akan mendengar kisah keluarga Giatno lebih lanjut. Tapi sekarang kita akan mendengarkan dulu para calon presiden kita.

Julianto Kunto: (*nampak semakin nervous dan ingin segera bicara*)

Moderator: Ya Pak Julianto, Anda kelihatannya ingin mengatakan sesuatu, silahkan Pak!

Julianto Kunto: Saya sangat sedih mendengar situasi tragis Keluarga Giatno. Tetapi sebenarnya saya tidak terlalu terkejut dan kemudian menganggap hal ini merupakan situasi yang unik. Saya rasa situasi seperti ini banyak sekali terjadi di negeri kita. Mari saya tunjukkan sebuah informasi yang bisa membuka mata siapapun tentang kondisi negeri ini. Di sini ada 200 juta penduduk, tetapi hanya 80 juta diantara mereka yang bekerja atau memiliki penghasilan.

Presiden Santo Budi Yuwono: Pak Julianto, biarkan saya membagi informasi untuk Anda. Disamping 80 juta, Anda harus menambahkan 12 juta lainnya yang menjalankan bisnis mereka sendiri. Jadi dari seluruh penduduk negeri ini, orang yang bekerja bisa dikatakan kira-kira (*menatap penonton*)

Penonton: separo.....

Presiden Santo Budi Yuwono: Betul. 80 juta ditambah 12 juta, 92 juta orang. Tidak persis memang, tapi orang yang bekerja di negara kita mendekati separo dari seluruh penduduk. (*memandang Pak Julianto Kunto*). Andapun akan berkata demikian bukan..?

Julianto Kunto: Kenyataannya kurang dari separo. Dan apakah ini terdengar seperti hal yang melegakan? Lalu bagaimana dengan yang separo lagi?

Presiden Santo Budi Yuwono: Yang separo lagi masih terlalu muda, masih sekolah, ibu rumah tangga, pensiunan, tidak mampu bekerja atau memang memilih tidak bekerja. Tak seorangpun dari mereka merupakan bagian dari angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja atau aktif mencari pekerjaan. Jadi menurut saya situasi ketenagakerjaan di negara kita tidaklah seburuk yang Anda duga.

Penonton: (*bertepuk tangan*)

Moderator: Tetapi Bapak Presiden, ini berarti tidak semua penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja memiliki pekerjaan.

Penonton (*bergumam bersama-sama*): betul.... betulll.....

Julianto Kunto: 4 tahun yang lalu terdapat 4 juta pengangguran, tetapi sekarang telah meningkat menjadi 8 juta orang. Saya tidak tahu apakah gambaran ini reliabel. Tapi yang saya tahu isu inilah yang harus diutamakan pada diskusi kita.

Penonton: (*antusias berteriak dan bertepuk tangan*)

Julianto Kunto: Jadi Bapak Presiden, penjelasan apa yang harus diberikan kepada masyarakat, ketika pengangguran meningkat 2 kali lipat seperti ini?

Presiden Santo Budi Yuwono: Saya pikir kita perlu memberi penjelasan lebih banyak kepada rakyat sehingga masyarakat akan mengerti permasalahannya. Oke, pertama-tama kita akan menghitung tingkat pengangguran. Anda bersedia membantu saya Pak Julianto?

Julianto Kunto: Tentu saja, kenapa tidak, Pak Presiden.

Presiden Santo Budi Yuwono: Ini perhitungan matematika yang sederhana. Pertama kita harus tahu dulu jumlah angkatan kerja kita. Angkatan kerja adalah jumlah penduduk berusia kerja yang bekerja ditambah yang menganggur. Ini berarti 92 juta ditambah 8 juta yaitu... (*melihat kepada Julianto*)..... yaitu (*melihat ke Julianto lagi*) yaituuuuu

Penonton (*menyela tidak sabar*): 100 juta.

Presiden Santo Budi Yuwono: (*menoleh kepada penonton*) Betul. Selanjutnya, tingkat pengangguran adalah persentase penduduk yang menganggur terhadap jumlah angkatan kerja. Karena jumlah penganggur 8 juta dan jumlah angkatan kerja 100 juta, maka tingkat pengangguran menjadi ,,,, (*menoleh kepada Julianto Kunto*) Pak Julianto.....?

Julianto Kunto: Dari 100 juta? Hemm....1 persen untuk setiap 1 juta orang penganggur. Kalau ada 8 juta penganggur berarti berapa ini Mas Helmy ya? (*dengan kebingungan*).

Moderator: Penonton...?

Penonton: 8 persen.

Presiden Santo Budi Yuwono: Betul.

Julianto Kunto: Oke, 8%. Ini berarti tingkat pengangguran meningkat dari 4% menjadi 8% dalam 4 tahun terakhir ini. Tidakkah ini cacat besar pada pemerintahan Presiden Santo Budi Yuwono?

Moderator: Ya.....tidakkah hal ini merupakan pertanda terjadinya resesi yang mengkhawatirkan?

Penonton: Resesi...? huuuuuuuu.....

Presiden Santo Budi Yuwono (*mengangkat sebelah tangan untuk menenangkan penonton*): Tenang..... Tentu saya tidak bangga dan tidak pula bahagia karena tingkat pengangguran naik menjadi 8%. Tapi, sungguh ini bukan hal yang sangat buruk.

Julianto Kunto: Tidak sangat buruk...? Mudah betul Anda bicara begitu.

Presiden Santo Budi Yuwono: Tentu saja. Bahkan ketika tingkat pengangguran 4%, bisa dikatakan negara kita mengalami *overemployment*.

Julianto Kunto: *Overemployment*...? Apa pula yang anda bicarakan ini? Saya tidak tahu apa maksud *overemployment*. Ini terdengar seperti begitu mudahnya membantu masyarakat memperoleh dan mempertahankan pekerjaan mereka. Secara keseluruhan saya tertarik pada perekonomian *full employment*, dan saya tahu saya mampu mewujudkannya (*dengan nada penuh keyakinan dan percaya diri*).

Penonton dan Keluarga Giatno: (*bertepuk tangan dan bersorak*)

Presiden Santo Budi Yuwono: Yah. Menurut saya, tak satu orangpun mampu membuat seluruh angkatan kerja mempunyai pekerjaan. Orang terus menerus berpindah dari satu tempat ke tempat lain, atau mereka terus berusaha mencari pekerjaan dengan bayaran yang lebih baik, atau mereka hanya bekerja pada musim-musim tertentu, atau mereka sedang menunggu pekerjaan pertama mereka. Pengangguran semacam ini, pengangguran friksional, tidak terelakkan.

Julianto Kunto: Tetapi tetap saja masih banyak orang lain yang bukan sekadar mencari pekerjaan dengan bayaran yang lebih baik. Yang mereka butuhkan saat ini hanyalah pekerjaan.

Presiden Santo Budi Yuwono: Baiklah. Mari kita berpikir tentang hal lain. Jangan lupa perekonomian sendiri terus berubah. Kebutuhan konsumen selalu berganti, teknologi mengalami peningkatan, produk baru muncul dan produk lama hilang dari peredaran. Profesi baru tampil dan profesi lama tenggelam. Banyak pekerja terkena PHK. Saya tidak bisa mengontrol hal ini, Andapun tidak, tak seorangpun bisa. Muncullah pengangguran struktural. Tidak terelakkan juga.

Julianto Kunto: Lagi-lagi tidak terelakkan? (*dengan ekspresi sinis*).

Presiden Santo Budi Yuwono: Ya. Karena pengangguran friksional dan pengangguran struktural tidak terelakkan, maka kondisi *fullemployment* akan tercipta bila 93-95% saja dari angkatan kerja memiliki pekerjaan. Ini berarti tingkat pengangguran alamiah berkisar 5-7%. Pengangguran alamiah, bisa ditoleransi dan memang tidak terelakkan.

Semua, terutama penonton (kecuali Presiden Santo Budi Yuwono dan moderator): alamiah?... bisa ditoleransi?..... tidak terelakkan? HUUUUUU.....(*banyak penonton berdiri*)

Presiden Santo Budi Yuwono: (*berdiri dengan tangan terangkat berusaha menenangkan dan berbicara lebih keras*): Ya, pengangguran alamiah bisa ditolerir.

Moderator: Para penonton, harap lebih tenang.

Penonton: (*satu demi satu duduk kembali di kursi masing-masing*)

Moderator: Mari kita kembali pada calon presiden kita. Pak Julianto, apa saran dan rencana Anda terkait dengan isu pengangguran ini?

Julianto Kunto: Yah. Sesuatu telah saya rencanakan. Saya akan menciptakan lapangan pekerjaan. Jika saya terpilih, saya akan menginvestasikan banyak uang saya untuk itu. (*Memandang keluarga Giatno*) Pekerjaan saya adalah pekerjaan Anda juga (*Keluarga Giatno bertepuk tangan antusias*). Terima kasih. Pak Giatno kirim segera riwayat hidup Anda. Saya akan berusaha lakukan sesuatu untuk Anda.

Penonton: (*bersorak dan bertepuk tangan*)

Moderator (*menoleh kepada Keluarga Giatno*): Baik....baik... , mengapa kita tidak mendengarkan kisah mereka sekarang. Pak Giatno? Silahkan!

Pak Giatno: Dulu saya bekerja di pabrik gelas. Kami memproduksi botol kaca, toples, gelas, dan lain-lain semacam itu. Tapi pabrik ditutup tahun lalu. Orang tidak lagi butuh botol kaca. Semua wadah sekarang terbuat dari plastik.

Moderator: Sangat menyedihkan. Bagaimana dengan Anda, Bu Giatno?!

Bu Giatno: Lebih dari 23 tahun, saya seorang ibu rumah tangga. Sekarang anak-anak saya telah tumbuh besar. Suami saya terkena PHK sejak tahun lalu. Karena itu saya memutuskan untuk bekerja. Namun sejauh ini saya belum juga memperoleh pekerjaan.

Moderator: Saya khawatir, akan cukup sulit menemukan pekerjaan untuk Anda Bu Giatno. Kita dengar cerita Nana sekarang.

Nana: Saya seorang mahasiswa. Meskipun saya peroleh beasiswa, saya ingin bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan saya sendiri, terutama sejak ayah berhenti bekerja. Sampai beberapa bulan yang lalu, saya bekerja sebagai tenaga *marketing* sebuah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis peralatan rumah tangga. Tapi perekonomian semakin lesu. Permintaan produk ini terus menurun. Akibatnya perusahaan memecat banyak pegawai, terutama tenaga paruh waktu seperti saya ini.

Moderator: Jangan kehilangan harapan Nana. Dan sekarang Nono.

Nono: Saya berumur 17 tahun. Saya pelajar SMA. Saya mencoba mencari pekerjaan paruh waktu tapi sejauh ini saya belum beruntung.

Julianto Kunto: Nah Pak Presiden, untuk apa sekarang kita berada di sini? Adakah hal lebih penting dibanding isu mengenai kemiskinan, ketidakberuntungan, keputusan, diskriminasi, dan segala jenis pengangguran ini? Saya harap Andapun punya penjelasan atas hal ini.

Presiden Santo Budi Yuwono: Baik. Sebuah informasi semoga membantu. Saya merasa sedih mendengar kisah Keluarga Giatno, tetapi kita harus mencoba memahami apa yang terjadi. Bu Giatno dan Nono adalah contoh penganggur friksional. Mereka pendatang baru dalam angkatan kerja. Namun peluang mereka untuk menjadi penganggur saat ini memang cukup besar karena mereka tidak memiliki ketrampilan kerja yang mencukupi. Pak Giatno adalah korban pengangguran struktural. Keahlian Pak Giatno tak lagi cocok dengan tuntutan jaman. Ia harus segera berbenah diri kalau ingin memperoleh pekerjaan baru.

Moderator: Bagaimana terkait diskriminasi Pak Presiden?

Presiden Santo Budi Yuwono: Saya tidak yakin kita bicara tentang diskriminasi pada kasus ini. Setiap orang memang berbeda. Mereka yang tidak memiliki kualitas, mereka yang tidak menguasai teknologi baru, dan mereka yang tidak mampu mengikuti perkembangan jaman, akan selalu menjadi yang pertama tersisih. Karena itu kebijakan terkait pengangguran yang akan saya ambil harus langsung mengarah pada mereka. Pendidikan dan pelatihan untuk mereka itulah kuncinya.

Penonton: (*bertepuk tangan*)

Moderator: Baiklah kita akan segera sampai pada bagian terakhir acara kita. Namun nampaknya kedua calon presiden kita masih ingin bicara.

Julianto Kunto: Saya ingin kembali pada kasus Nana. Ia mengatakan bahwa ia kehilangan pekerjaan karena adanya penurunan permintaan konsumen untuk produk yang dihasilkan perusahaan tempat ia bekerja. Ini tentu bukan kasus pengangguran friksional, struktural ataupun musiman. Tidakkah ini pertanda terjadinya resesi Pak Presiden?

Presiden Santo Budi Yuwono: Saya tidak membantah bahwa perekonomian bisa saja menurun. Nana adalah korban pengangguran cyclical. Tetapi kembali ini sulit untuk dihindarkan. Ada saat dimana setiap perekonomian akan menurun, namun kemudian akan meningkat lagi menuju puncak yang baru. Lebih sulit mengontrol pengangguran cyclical dibanding pengangguran struktural. Untuk mengatasi hal ini, saya akan fokus pada upaya peningkatan pendidikan dan pelatihan masyarakat untuk memperoleh keahlian baru dan penguasaan teknologi baru.

Julianto Kunto: Dengan segala hormat saya Pak Presiden, saya tidak sependapat dengan Anda. Saya tetap yakin pemerintahan Anda telah gagal menghindari resesi. Percayalah bahwa saya tahu. Saya seorang pengusaha sukses. Resep agar perekonomian terus berputar cepat adalah menjaga permintaan tetap tinggi dan menurunkan pajak untuk mendorong konsumsi dan investasi.

Presiden Santo Budi Yuwono: Tentu saja. Tetapi tetap saja ada batasan atas apa yang bisa kita lakukan. Kita tidak bisa mengabaikan adanya fluktuasi bisnis dan tingkat pengangguran alamiah.

Julianto Kunto (*berdiri*): Tidak. Harap jangan bicara lagi tentang toleransi bahwa 5-7% angkatan kerja boleh tidak bekerja dalam sebuah perekonomian. Saya tidak setuju dengan statistik ini. Bagaimana dengan mereka yang sedang mencari pekerjaan atau pekerja paruh waktu? Apakah mereka dihitung seperti mereka yang bekerja penuh? Sesungguhnya saya yakin bahwa pengangguran yang terjadi di negeri ini lebih besar dari 8% seperti yang dilaporkan. Dan saya tetap menyatakan bahwa tak satupun orang yang ingin bekerja layak dibiarkan tidak memperoleh pekerjaan.

Presiden Santo Budi Yuwono: (*juga berdiri*) Apakah Anda pikir, ada cara jitu yang mampu membuat semua orang memperoleh pekerjaan, tanpa melukai perekonomian secara keseluruhan?

Julianto Kunto (*dengan suara makin keras*): biarkan saya bicara tentang resesi yang terjadi....

Presiden Santo Budi Yuwono (*dengan suara yang juga makin keras sambil meninggalkan panggung*): Saya tidak mau lagi mendengar ide-ide konyol Anda....

Julianto Kunto (*mengejar presiden yang meninggalkan panggung*): Tidak bisa Pak Presiden, saya harus bicara agar masyarakat tahu....

Moderator: Maaf pemirsa, suasana telah tidak terkendali. Terima kasih untuk Keluarga Giatno telah bersedia hadir dan kita akan bertemu kembali minggu depan di acara yang sama " I want to be the president"

Penonton: huuuuuuuuuu

NAMA	
KELAS/NO.	

ULANGAN HARIAN

Materi : Ketenagakerjaan

Kelas/Semster : XI/1

Hari, tanggal : Jumat, 11 September 2015

Waktu : 2 x 45 menit

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e untuk jawaban yang Anda anggap paling tepat dan benar!

1. Jumlah keseluruhan penduduk berusia 15 – 64 tahun yang tersedia untuk lapangan pekerjaan dalam suatu negara adalah.....
 - a. Tenaga kerja
 - b. Kesempatan kerja
 - c. Ketenagakerjaan
 - d. Pengangguran
 - e. Angkatan kerja
2. Penduduk yang telah memasuki usia kerja yang mencakup orang yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain disebut.....
 - a. Kesempatan kerja
 - b. Tenaga kerja
 - c. Angkatan kerja
 - d. Ketenagakerjaan
 - e. Bukan angkatan kerja
3. Keadaan secara umum yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja disebut.....
 - a. Angkatan kerja
 - b. Kesempatan kerja
 - c. Tenaga kerja
 - d. Bukan angkatan kerja
 - e. Pencari kerja
4. Berikut ini merupakan kelompok bukan angkatan kerja, adalah.....
 - a. Pekerja yang sedang cuti
 - b. Pekerja yang tidak masuk bekerja karena mogok
 - c. Petani yang sedang menunggu musim panen
 - d. Seorang ibu yang tidak bekerja karena memilih menjadi ibu rumah tangga
 - e. Pekerja yang tidak masuk bekerja karena diberhentikan sementara
5. Kondisi dimana lapangan kerja cukup untuk menampung seluruh angkatan kerja yang tersedia disebut.....
 - a. *Disguised unemployment*
 - b. *Unemployment*
 - c. *Full employment*
 - d. *Under employment*
 - e. *Under employment*
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Besarnya jumlah angkatan kerja
 - 2) Kualitas tenaga kerja tinggi
 - 3) Rendahnya upah
 - 4) Jaminan kesehatan pekerja rendah
 - 5) Kesempatan kerja mencukupi
 Dari pernyataan di atas, yang termasuk permasalahan ketenagakerjaan adalah.....

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
7. Berikut ini merupakan upaya untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan, *kecuali*.....
- a. Menekan laju pertumbuhan penduduk
 - b. Meratakan persebaran tenaga kerja melalui transmigrasi, pemberdayaan tenaga kerja, dan usaha informal
 - c. Mengembangkan pekerjaan umum
 - d. Meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan
 - e. Tidak membatasi jumlah penggunaan tenaga kerja dari luar negeri
8. Sistem upah yang memungkinkan tenaga kerja mendapat bagian laba selain upah yang diterima disebut dengan sistem upah.....
- a. Menurut waktu
 - b. Partisipasi
 - c. Bonus
 - d. Mitra usaha
 - e. Bagi hasil
9. Pak Budi adalah seorang karyawan di PT XYZ, setiap bulan Pak Budi memperoleh upah sebesar Rp 3.000.000,00. Dari upah tersebut, maka besarnya upah pokok yang diterima Pak Budi setiap bulan adalah sebesar.....
- a. Rp 1.500.000,00
 - b. Rp 1.775.000,00
 - c. Rp 2.000.000,00
 - d. Rp 2.225.000,00
 - e. Rp 2.500.000,00
10. Pengusaha yang mempekerjakan karyawan melebihi jam kerja pada waktu lembur, wajib membayar upah lembur. Cara menghitung upah lembur adalah...
- a. 1/573 dikali upah selama sebulan
 - b. 1/473 dikali upah selama sebulan
 - c. 1/373 dikali upah selama sebulan
 - d. 1/273 dikali upah selama sebulan
 - e. 1/173 dikali upah selama sebulan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menjodohkan!

No.	Pertanyaan
1.	Pengangguran yang disebabkan lowongan pekerjaan tidak mampu untuk menampung seluruh angkatan kerja disebut (.....)
2.	Melakukan keterampilan di bidang lain untuk memanfaatkan waktu menganggur ketika menunggu musim tertentu merupakan solusi untuk mengatasi (.....)
3.	Pengangguran yang disebabkan karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dengan pemberi kerja karena letak geografis dan kurangnya informasi disebut (.....)
4.	Pengangguran yang disebabkan ketidaksesuaian antara jenis pekerjaan dan kemampuan atau karena banyak tenaga kerja yang dipakai disebut (.....)
5.	Mendirikan industri padat karya di wilayah yang mengalami pengangguran merupakan solusi untuk mengatasi (.....)

Jawaban

- A. Pengangguran Struktural
- B. Pengangguran Friksional
- C. Pengangguran Siklis
- D. Pengangguran Teknologi
- E. Pengangguran Deflasioner
- F. Pengangguran Musiman
- G. Pengangguran Terbuka
- H. Pengangguran Terselubung

C. Essay

1. Jelaskan upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia!
2. Sebutkan 5 faktor yang mempengaruhi tingkat upah!
3. Jelaskan salah satu teori upah yang Anda ketahui!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengangguran!
5. Jelaskan dampak pengangguran di bidang perekonomian dan sosial!

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Ekonomi Peminatan
Kelas/Semester : XI/1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Kurikulum : 2013

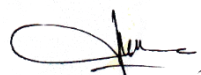
No.	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja	Mendeskripsikan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja	PG 1, 2, 3
			Mengidentifikasi contoh bukan angkatan kerja	PG 4
			Mengidentifikasi kondisi kesempatan kerja	PG 5
		Permasalahan ketenagakerjaan dan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	Mengidentifikasi permasalahan ketenagakerjaan	PG 6
			Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	PG 7, Essay 1
		Sistem upah	Mengidentifikasi sistem upah	PG 8
			Menghitung upah pokok	PG 9
			Menghitung upah lembur	PG 10
			Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi upah	Essay 2
			Menjelaskan teori upah	Essay 3
		Pengangguran	Mengidentifikasi jenis pengangguran menurut waktu dan penyebabnya	Benar-Salah 1, 2, 3, 4, 5
			Mendeskripsikan pengertian pengangguran	Essay 4
			Menjelaskan dampak pengangguran	Essay 5

Bantul, 10 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



Suwartini, S.Pd.
NIP 19730202 200604 2 013



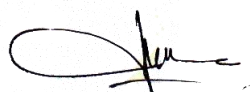
Fitri Nuryani
NIM 12804241011

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Bantul
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI MIA 6
Tanggal Tes : 11 September 2015
SK/KD : 3.2

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.661	Baik	0.621	Sedang	D	Revisi Pengecoh
2	0.734	Baik	0.690	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
4	-0.051	Tidak Baik	0.966	Mudah	ABE	Tidak Baik
5	0.230	Cukup Baik	0.931	Mudah	DE	Cukup Baik
6	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
7	0.160	Tidak Baik	0.966	Mudah	BCD	Tidak Baik
8	0.320	Baik	0.586	Sedang	A	Revisi Pengecoh
9	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



Suwartini, S.Pd.
NIP 197302022006042013

Bantul, 14 September 2015
Mahasiswa PPL



Fitri Nuryani
NIM 12804241011

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
KELAS XI MIA 6**

No.	NIS	NAMA	L/P	PERTEMUAN					
				1	2	3	4	5	6
1.	9239	AISYA PUTRI KANDAYANI	P	√	√	√	√	√	√
2.	9240	AISYAH YULI ASTUTI	P	√	MPK	√	SOS	√	√
3.	9241	ANDRI ROSPITA	P	√	√	√	√	√	√
4.	9242	ANINDITA NURMUFIDAH	P	√	√	√	√	√	√
5.	9243	ARI DWI FITRIANI	P	√	√	√	√	√	√
6.	9244	BURHANUDDIN YUSUF	L	√	√	√	√	√	√
7.	9245	DEVITA INNA ARRIFA	P	√	√	√	√	√	√
8.	9246	DISA MARGAHESTI	P	√	√	√	√	√	√
9.	9247	ERLINDA SEPTIKA SUSANTI	P	√	√	√	√	√	√
10.	9249	FAZA SYAUQI IMTIHANI	L	√	√	√	√	√	√
11.	9250	FEBY KRISTANSI	P	√	√	√	√	√	√
12.	9251	FIRNANDA ZUHAD	L	√	√	√	√	√	√
13.	9252	HAFIYYAN TRI ATMAJA	L	√	√	√	√	√	√
14.	9253	HERMI WINDARTI	L	√	√	√	√	√	√
15.	9254	ILHAM SUKMA PUTRA	L	√	MPK	√	√	√	√
16.	9255	ISMI RATIH PRAWITOWATI	P	√	√	√	√	√	√
17.	9256	ISTRI KRIMAWATI	P	√	√	√	√	√	√
18.	9257	JUNIARTI NURVITA DEWI	P	√	√	√	√	√	√
19.	9258	KHEVIC GIBRAN PTWOS	L	√	√	√	√	√	√
20.	9344	KUSNAN SWASTIKO	L	√	√	√	√	√	√
21.									
22.	9260	LISA ARIFAH	P	√	√	√	√	√	√
23.	9261	MIA PRIYANTO	P	√	√	√	√	√	√
24.	9262	PRANTANJARI NOOR DEWANTI	P	√	√	√	√	S	√
25.	9263	RAFIQ NUR SHIDIQ	L	√	√	√	√	√	√
26.	9264	RINTAN DEWI WIDYAWATI	P	√	√	√	√	√	√
27.	9265	RIZKA FEBRIYANA	P	√	√	√	√	√	√
28.	9266	ROIHANA KARTIKA ZACHROAINI	P	√	√	√	√	√	√
29.	9267	SINDI RESTI SAFITRI	P	√	√	√	√	√	√
30.	9268	TARIQ HIDAYAT PANGESTU	L	√	OSIS	√	√	√	√

JUMLAH : 29

PEREMPUAN : 20

LAKI-LAKI : 09

MAHASISWA PPL

FITRI NURYANI

NIM 1204241011

DAFTAR NILAI EVALUASI
BAB KETENAGAKERJAAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
KELAS XI MIA 6

No.	NIS	NAMA	L/P	NILAI KD 3.2					
				1	2	3	4	5	6
1.	9239	AISYA PUTRI KANDAYANI	P	100	-	75	80	-	-
2.	9240	AISYAH YULI ASTUTI	P	100	-	85	80	-	-
3.	9241	ANDRI ROSPITA	P	100	-	75	80	-	-
4.	9242	ANINDITA NURMUFIDAH	P	100	-	85	100	-	-
5.	9243	ARI DWI FITRIANI	P	100	-	85	80	-	-
6.	9244	BURHANUDDIN YUSUF	L	80	-	90	80	-	-
7.	9245	DEVITA INNA ARRIFA	P	100	-	70	100	-	-
8.	9246	DISA MARGAHESTI	P	100	-	85	80	-	-
9.	9247	ERLINDA SEPTIKA SUSANTI	P	-	-	75	80	-	-
10.	9249	FAZA SYAUQI IMTIHANI	L	100	-	80	80	-	-
11.	9250	FEBY KRISTANSI	P	100	-	85	80	-	-
12.	9251	FIRNANDA ZUHAD	L	100	-	80	80	-	-
13.	9252	HAFIYYAN TRI ATMAJA	L	80	-	85	80	-	-
14.	9253	HERMI WINDARTI	L	100	-	75	80	-	-
15.	9254	ILHAM SUKMA PUTRA	L	100	-	75	80	-	-
16.	9255	ISMI RATIH PRAWITOWATI	P	100	-	80	80	-	-
17.	9256	ISTRI KRIMAWATI	P	80	-	75	80	-	-
18.	9257	JUNIARTI NURVITA DEWI	P	100	-	80	100	-	-
19.	9258	KHEVIC GIBRAN PTWOS	L	100	-	85	80	-	-
20.	9344	KUSNAN SWASTIKO	L	100	-	85	80	-	-
21.									
22.	9260	LISA ARIFAH	P	80	-	75	100	-	-
23.	9261	MIA PRIYANTO	P	100	-	85	80	-	-
24.	9262	PRANTANJARI NOOR DEWANTI	P	100	-	75	80	-	-
25.	9263	RAFIQ NUR SHIDIQ	L	100	-	75	80	-	-
26.	9264	RINTAN DEWI WIDYAWATI	P	80	-	-	80	-	-
27.	9265	RIZKA FEBRIYANA	P	-	-	85	80	-	-
28.	9266	ROIHANA KARTIKA ZACHROAINI	P	100	-	85	80	-	-
29.	9267	SINDI RESTI SAFITRI	P	100	-	95	100	-	-
30.	9268	TARIQ HIDAYAT PANGESTU	L	100	-	-	80	-	-

JUMLAH : 29

PEREMPUAN : 20

LAKI-LAKI : 09

MAHASISWA PPL

FITRI NURYANI

NIM 1204241011

Lembar Penilaian Sikap

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No.	NIS	Nama Siswa	Aspek yang Diamati								Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
			Indikator 1.2.1				Indikator 2.2.1						
			1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	9239	AISYA PUTRI KANDAYANI				v			v		7	3,5	Sangat Baik
2.	9240	AISYAH YULI ASTUTI				v		v			6	3	Baik
3.	9241	ANDRI ROSPITA				v		v			6	3	Baik
4.	9242	ANINDITA NURMUFIDAH				v			v		7	3,5	Sangat Baik
5.	9243	ARI DWI FITRIANI				v		v			6	3	Baik
6.	9244	BURHANUDDIN YUSUF				v			v		7	3,5	Sangat Baik
7.	9245	DEVITA INNA ARRIFA				v			v		7	3,5	Sangat Baik
8.	9246	DISA MARGAHESTI				v		v			6	3	Baik
9.	9247	ERLINDA SEPTIKA SUSANTI				v			v		7	3,5	Sangat Baik

10.	9249	FAZA SYAUQI IMTIHANI				v			v		7	3,5	Sangat Baik
11.	9250	FEBY KRISTANSI				v		v			6	3	Baik
12.	9251	FIRNANDA ZUHAD				v			v		7	3,5	Sangat Baik
13.	9252	HAFIYYAN TRI ATMAJA				v			v		7	3,5	Sangat Baik
14.	9253	HERMI WINDARTI				v		v			6	3	Baik
15.	9254	ILHAM SUKMA PUTRA				v		v			6	3	Baik
16.	9255	ISMI RATIH PRAWITOWATI				v		v			6	3	Baik
17.	9256	ISTRI KRIMAWATI				v		v			6	3	Baik
18.	9257	JUNIARTI NURVITA DEWI				v			v		7	3	Baik
19.	9258	KHEVIC GIBRAN PTWOS				v		v			6	3	Baik
20.	9344	KUSNAN SWASTIKO				v		v			6	3	Baik
21.													
22.	9260	LISA ARIFAH				v			v		7	3,5	Sangat Baik
23.	9261	MIA PRIYANTO				v			v		7	3,5	Sangat Baik
24.	9262	PRANTANJARI NOOR DEWANTI				v		v			6	3	Baik
25.	9263	RAFIQ NUR SHIDIQ				v		v			6	3	Baik
26.	9264	RINTAN DEWI WIDYAWATI				v		v			6	3	Baik
27.	9265	RIZKA FEBRIYANA				v		v			6	3	Baik
28.	9266	ROIHANA KARTIKA ZACHROAINI				v		v			6	3	Baik
29.	9267	SINDI RESTI SAFITRI				v		v			6	3	Baik
30.	9268	TARIQ HIDAYAT PANGESTU				v		v			6	3	Baik

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**





